

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PROGRAM BIMBINGAN KETERAMPILAN BELAJAR (*STUDY SKILLS*) SISWA BERBAKAT DI KELAS AKSELERASI

A. Rasional

Program pendidikan dalam kelas akselerasi pada awal pembentukannya dimaksudkan untuk menyediakan tantangan akademik bagi siswa-siswa atau anak-anak berbakat yang secara intelektual telah maju. Program ini didesain untuk menolong anak-anak ini untuk mencapai potensi yang sesungguhnya. Siswa-siswa yang berpartisipasi dalam program ini akan menerima instruksi tambahan selama hari-hari sekolah. Instruksi yang mungkin dapat diberikan untuk anak-anak berbakat ini dapat berupa kelas akselerasi (*acceleration*), kelas grup klaster (*cluster group*), atau kelas yang berbasis pada pendalaman isi (*enrichment*). Kelas-kelas ini menawarkan percepatan dalam belajar dan pengalaman dalam pengayaan materi kurikulum yang difokuskan pada pengembangan kurikulum untuk pencapaian prestasi yang maksimal.

Di pihak lain anak-anak berbakat biasanya didiskusikan dan dikelompokkan sebagai kelompok yang berbeda. Yang menjadi dasar dari perbedaan tersebut seringkali cenderung dititikberatkan pada kemampuan intelektual, daripada titik pandang keseluruhan atau *gestalt* dalam poin tingkah laku, perasaan dan kebutuhan. Dalam konteks titik pandang keseluruhan ini keterampilan, keahlian dan kepribadian dari siswa berbakat tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan istimewa mereka—namun dipengaruhi juga oleh interaksi dengan lingkungan (keluarga, pendidikan, orang lain). Pengalaman dengan setiap anak berbakat dalam berbagai setting penelitian, telah memberikan *kesimpulan* bahwa anak-anak berbakat tidak dapat dilihat dan dikelompokkan dalam satu grup yang homogen saja (Strang, 1962).

Catatan terpenting dalam pernyataan di atas adalah bahwa usaha-usaha untuk mengembangkan keseluruhan potensi anak—berbakat ataupun tidak—seharusnya juga mampu mengembangkan tataran emosi, sosial ataupun fisik dari anak-anak tersebut dan tidak hanya mengembangkan keterampilan dalam lingkup kognitif saja. Dalam konteks ini mengasumsikan bahwa “anak A adalah satu entitas kompleks yang merupakan kombinasi dari berbagai karakteristik pribadinya adalah langkah awal yang esensial—hal ini disebabkan karena kesadaran intelektual, keterampilan belajar ataupun perkembangan fisik dan psikologis tidak dapat ditangani secara terpisah karena semua elemen tersebut saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain” (Roepers, 1982: 21).

Setiap anak—berbakat ataupun tidak—sebenarnya dihadapkan pada hambatan yang sama dalam proses pembelajaran. Yang menjadi perbedaan mendasar dari anak berbakat dan tidak dalam belajar adalah kecepatan memahami materi yang dipelajari. Dalam konteks ini, program peningkatan keterampilan belajar bagi anak-anak berbakat menjadi penting. Program ini sendiri secara konseptual harus mampu menawarkan solusi untuk peningkatan keterampilan

belajar dari anak-anak berbakat sekaligus memberikan jalan untuk membentuk mental *self directed learning* dari anak-anak yang mengikuti program.

Siswa berbakat biasanya melihat diri mereka sendiri secara kognitif lebih kompeten dari siswa lain yang rata-rata, dan konsekuensinya mereka cenderung menganggap bahwa kegagalan di sekolah bukan disebabkan oleh kurangnya kemampuan mereka (Chan, 1996). Kegagalan akademik secara umum dianggap mereka disebabkan oleh tidak tepatnya strategi belajar yang efisien dan efektif dilakukan, dimana variabel strategi belajar ini bervariasi antara keterampilan menulis/membuat catatan, membaca, pemahaman, serta kecemasan menghadapi ujian dan lain-lain.

Dalam hal ini pembimbing dan guru perlu bekerjasama dalam membangun gagasan, teknik, dan strategi dalam memberikan bimbingan keterampilan belajar pada siswa berbakat. Sehingga siswa mampu menyerap materi yang dipelajari dengan baik. Dengan demikian, proses pembelajaran yang diikuti oleh siswa bukan hanya memenuhi target dari kurikulum saja akan tetapi siswa juga mampu mengarahkan dirinya sendiri dalam proses pembelajaran.

Di pihak lain karakteristik dari program bimbingan keterampilan belajar untuk anak-anak berbakat secara praktis harus dapat merepresentasikan tingkat aktivitas meta-kognisi yang tinggi (Borkowski, 1996) dimana di dalamnya termasuk keterampilan pengawasan (*monitoring*), memeriksa oleh diri sendiri (*self checking*), perencanaan (*planning*) ataupun menentukan tujuan (*goal setting*). Dalam konteks ini program harus mempunyai model spesifik yang terdiri dari 5 komponen utama (Carr, Alexander & Schwanentlugei, 1996), yaitu;

- Memiliki pengetahuan prosedural tentang strategi belajar serta penggunaannya, dimana
- Strategi belajar tersebut cukup spesifik dan secara faktual dapat diaplikasikan.
- Memiliki prosedur metakognisi yang memadai dan dapat diajarkan pada siswa untuk keperluan monitoring terhadap efektifitas strategi belajar mereka sendiri; ataupun menciptakan strategi belajar yang baru jika diperlukan.
- Memiliki petunjuk praktis mengenai pengetahuan relasional antara keterkaitan berbagai strategi yang digunakan dalam belajar sehari-hari, serta merancang gaya belajar yang fleksibel untuk berbagai topik kajian yang dipelajari.
- Pengetahuan umum tentang strategi belajar yang telah menjadi kebiasaan umum yang dapat digunakan dalam gaya belajar sendiri.

Dari paparan di atas dapat dilihat bahwa program bimbingan keterampilan belajar ini merupakan program yang ditujukan untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensinya. Sedangkan yang menjadi tujuan utama dari program bimbingan ini adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan belajar dari siswa.

Program ini dirancang berdasarkan ruang lingkup dari program kerja Bagian Bimbingan dan Konseling SMPN 5 Bandung, dimana berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas akselerasi, ternyata

memperlihatkan bahwa siswa berbakat pun memerlukan bimbingan keterampilan belajar yang sistematis dalam beberapa area keterampilan belajar terutama dalam area kecepatan membaca dan memahami bacaan.

Di pihak lain, program bimbingan ini dirancang sebagai salah satu layanan dari bagian bimbingan dan konseling di sekolah yang direkomendasikan sebagai bentuk layanan bimbingan belajar yang disediakan oleh pihak sekolah melalui Bimbingan & Konseling. Namun demikian, program ini dapat dijalankan sebagai salah satu program sekolah yang khusus ataupun dapat juga terintegrasi dalam proses belajar mengajar di kelas.

B. Kebutuhan terhadap program

Belajar adalah sebuah proses yang didalamnya terkait berbagai aspek yang esensial dalam kehidupan manusia. Namun demikian proses pembelajaran tidak hanya terbatas pada proses pembelajaran di kelas ataupun terbatas pada mata pelajaran yang dipelajari di sekolah saja. Yang menjadi persoalan sekarang adalah bagaimana siswa mampu untuk mempelajari berbagai pelajaran yang diberikan di sekolah dengan baik, sekaligus mengembangkan wawasan, dimensi kedalaman dan pemahaman dari materi yang dipelajari dengan signifikan.

Persoalannya kemudian, cara belajar dan strategi dalam belajar seringkali tidak diajarkan oleh para guru atau pembimbing, ataupun dilatih oleh para siswa itu sendiri. Padahal yang mempengaruhi kualitas dari pemahaman dan pengertian terhadap materi yang dipelajari bukan hanya tergantung dari kemampuan daya tangkap siswa saja, akan tetapi juga tergantung dari strategi dan langkah-langkah yang tepat dalam proses belajar—sehingga proses belajar tidak hanya untuk memenuhi tuntutan kurikulum akademik saja, melainkan juga untuk memenuhi kebutuhan rasa ingin tahu (*curiosity*), kebutuhan intelektual (*intellectuality*) dan kebutuhan akan prestasi (*n-achievement*).

Jika dilihat dari realita sosial, sebenarnya setiap anak—baik yang berbakat ataupun tidak—dituntut secara langsung atau tidak langsung oleh standar sosial dan standar akademik untuk tetap berprestasi baik dalam lingkup sosial dan lingkup akademik. Namun pada akhirnya siswa malah lebih dituntut untuk berprestasi di lingkup akademik di sekolah tetapi kurang—atau bahkan tidak memberikan jalan atau peluang untuk pengembangan keterampilan belajar yang berguna untuk tuntutan berprestasi tersebut. Kondisi ini bisa disebabkan oleh berbagai hal—seperti kompetensi, kreativitas dan kemampuan guru pembimbing dalam memberikan bimbingan, kemampuan sekolah untuk menyediakan fasilitas, serta kesadaran dari orangtua atau siswa dalam proses pembelajaran masih terbatas.

Dari kondisi tersebut, kebutuhan suatu program yang mampu memberikan peluang bagi pengembangan keterampilan belajar menjadi penting. Program ini sendiri tidak dimaksudkan untuk mengganti pola belajar yang telah umum digunakan dalam kebiasaan belajar para siswa, akan tetapi lebih ditekankan pada konsepsi *enrichment* (pengayaan) dan *sophistication* (peningkatan/perbaikan) dari strategi dan keterampilan belajar dan bukan pada materi yang dipelajari oleh siswa di sekolah—atau dengan kata lain sebagai komplemen terhadap sistem pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Dimana dalam program ini siswa

dibimbing untuk mampu menerapkan keterampilan belajar yang tepat untuk setiap kajian yang dipelajari, karena area keterampilan belajar yang dipelajari oleh siswa dalam program ini seperti kecepatan membaca, pemahaman membaca, konsentrasi dan lainnya dapat diterapkan dalam konteks belajar yang lainnya di luar proses pembelajaran di sekolah.

Program ini sendiri sebetulnya dapat terintegrasi dalam proses belajar mengajar (PBM) di sekolah ataupun berdiri sendiri sebagai sebuah program tunggal, karena keterampilan belajar yang diberikan dalam program dapat langsung diterapkan dalam proses belajar yang biasa dilakukan. Namun dalam konteks ini, keterampilan belajar yang dimaksud baru sebatas rancangan yang dapat disarankan sebagai salah satu materi utama dalam bidang bimbingan belajar pada pelajaran BK di sekolah.

C. Konsep Fundamental

Ada dua konsep mendasar yang dijadikan acuan dalam penyusunan program keterampilan belajar yaitu konsep *authentic learning* dan *reality problems*. Konsep *Authentic Learning* menekankan pada:

- Penerapan pengalaman yang relevan, keterampilan berpikir (*thinking skills*) dan keterampilan interpersonal (*interpersonal skill*) untuk memecahkan permasalahan yang nyata dalam proses pembelajaran.
- Perlunya memiliki strategi yang fleksibel dan tepat untuk setiap kajian bidang keilmuan dan area keterampilan belajar yang berbeda.

Sedangkan *Real Life Problems* berasumsi bahwa:

- Siswa memerlukan *framework* referensi pribadi terhadap proses pembelajaran.
- Siswa tidak memiliki solusi yang nyata untuk mengatasi kesulitan dalam belajar.
- Siswa memerlukan strategi yang fleksibel, dan tepat untuk belajar dengan efektif dan efisien.
- Siswa diarahkan untuk menjadi seorang *autonomous learner* (pembelajar yang mandiri).

D. Tujuan Program Bimbingan Keterampilan Belajar

Tujuan program peningkatan keterampilan belajar ini adalah:

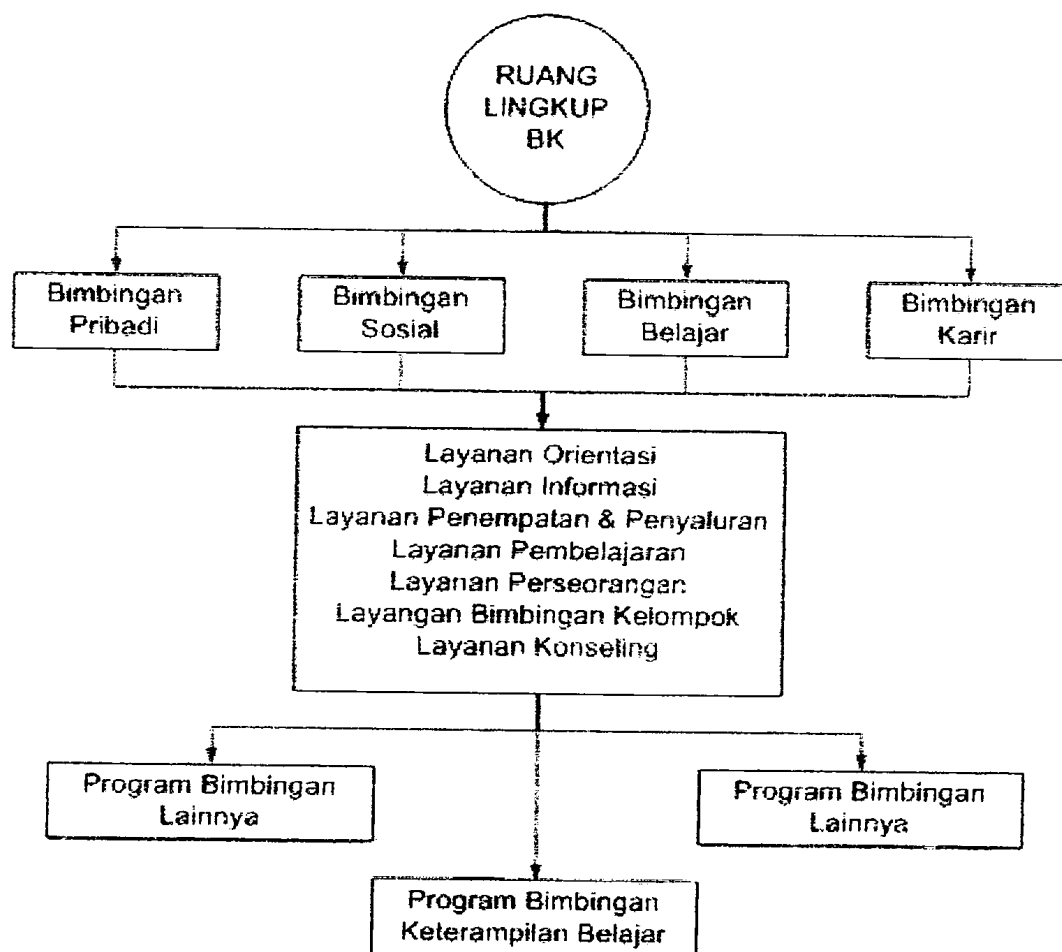
- Untuk menyediakan kesempatan, referensi, dan motivasi bagi siswa untuk mengembangkan pengetahuan, *thinking skills* serta ide-ide kreatif tentang bagaimana cara belajar (*learning how to learn*) yang baik.
- Untuk mendapatkan tingkat pemahaman yang lebih baik tentang berbagai area keterampilan belajar dan mampu merancang serta menggunakan metode belajar yang fleksibel dan efektif untuk digunakan dalam berbagai bidang kajian keilmuan.
- Untuk mengembangkan *self-directed learning skills* dalam area perencanaan, identifikasi masalah, konsentrasi, manajemen diri, penggunaan sumber daya, manajemen waktu, kerjasama, pengambilan keputusan dan evaluasi diri.

- Untuk mengembangkan komitmen terhadap tugas, kepercayaan diri, dan kreativitas.

E. Ruang Lingkup Program

Ruang lingkup program ini terfokus pada pengembangan dan peningkatan keterampilan belajar, baik untuk keperluan proses belajar di sekolah ataupun mengembangkan keterampilan belajar individu (*self study skills-learning style*). Ruang lingkup ini meliputi area-area keterampilan belajar dan bukan pada materi apa yang dipelajari di sekolah.

Program Bimbingan Keterampilan Belajar ini sendiri merupakan pengembangan dari layanan Bimbingan & Konseling di SMPN 5 Bandung dalam bidang Bimbingan Belajar yang dikhususkan pada Layanan Pembelajaran. Kerangka ruang lingkup BK di SMPN 5 Bandung ini sendiri untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar berikut:



Sumber: Program Kerja Bimbingan Konseling
Tahun Pelajaran 2004/2005
SMPN 5 BANDUNG

Program bimbingan keterampilan belajar ini dirancang berdasarkan jenis layanan dalam ruang lingkup program kerja Bimbingan & Konseling SMPN 5 Bandung yang antara lain adalah:

1. Jenis Layanan
 - a. Layanan Orientasi
 - b. Layanan Informasi
 - c. Layanan Pembelajaran
 - d. Layanan Bimbingan Kelompok
2. Layanan Bimbingan Kelompok 8 area bimbingan keterampilan belajar
 - a. Bimbingan keterampilan belajar dalam membaca cepat
 - b. Bimbingan keterampilan belajar dalam memahami bacaan
 - c. Bimbingan keterampilan belajar dalam manajemen waktu
 - d. Bimbingan keterampilan belajar dalam konsentrasi
 - e. Bimbingan keterampilan belajar dalam manajemen kecemasan
 - f. Bimbingan keterampilan belajar dalam persiapan ujian
 - g. Bimbingan keterampilan belajar dalam membuat catatan
 - h. Bimbingan keterampilan belajar dalam menulis

F. Metode, Waktu dan Tempat Pelaksanaan Program

- Metode pelaksanaan program merupakan metode bimbingan kelompok yang pelaksanaannya memanfaatkan jam pelajaran BK di sekolah atau pada waktu-waktu khusus yang telah ditetapkan, sehingga siswa selain mendapatkan peningkatan dari segi pengetahuan, juga mampu mengidentifikasi dan mengenali kebutuhan belajarnya masing-masing
- Waktu pelaksanaan program dapat disesuaikan dengan program pembelajaran BK di sekolah, sebagai salah satu program layanan bimbingan belajar bagi siswa berbakat. Penyusunan jadwal kegiatan program dapat dilakukan saat menyusun program semester, program bulanan, kegiatan mingguan maupun kegiatan harian.
- Tempat pelaksanaan program dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas, sesuai dengan tema yang digunakan dalam pembelajaran dan bimbingan.

G. Komponen Programatik Bimbingan Keterampilan Belajar

Pengantar:

Program bimbingan keterampilan belajar ini merupakan program yang ditekankan pada pengembangan dan peningkatan keterampilan belajar siswa dan bukan merupakan pendalaman terhadap bidang mata pelajaran yang ada di sekolah. Sehingga dengan program ini siswa diharapkan mampu menjadi seorang pembelajar mandiri dan mengoptimalkan potensi yang mereka miliki.

Berdasarkan adaptasi dari metode *Enrichment Triad* dari Renzulli yang dielaborasi dengan metode *Experiential Learning*, guru pembimbing dapat menyusun rumusan program bimbingan keterampilan belajar yang mengarahkan pada mental set *self-directed learning* dari siswa. Untuk

mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang program, dapat dilihat pada perumusan program latihan keterampilan belajar di bawah ini:

Tahap Pertama : Perencanaan Program

Tahapan ini merupakan tahapan awal yang dilakukan oleh guru pembimbing, adapun langkah-langkahnya adalah:

a. Merumuskan tujuan

Tujuan bimbingan keterampilan belajar ini dilandasi oleh konsepsi *enrichment* dan *sophistication* yang dikembangkan dari keterampilan belajar setiap siswa dengan memadukan tujuan umum dalam pendidikan, orientasi dan kompetensi akademik, motivasi *n-ach* (*need for achievement*) dari siswa, serta mengembangkan keterampilan dan gaya belajar yang efisien, efektif dan fleksibel yang mampu diterapkan dalam berbagai area belajar. Rumusan komponen programatik ini dapat dilihat dalam tabel L-1, sedangkan tujuan program bimbingan keterampilan belajar dapat dilihat pada tabel L-2.

b. Merumuskan strategi

Dalam mencapai tujuan program bimbingan untuk meningkatkan keterampilan belajar ini, maka diperlukan strategi yang matang dari pihak guru pembimbing. Rumusan strategi ini dimaksudkan untuk lebih mengarahkan program ke arah yang selaras dengan visi dan misi dari perancangan dan implementasi program secara keseluruhan. Di samping itu strategi yang tepat sangat diperlukan untuk proses integrasi modul-modul bimbingan program ke dalam proses pembelajaran di sekolah.

Strategi ini selain dirancang dalam petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan modul dalam program juga memerlukan kreativitas dan inovasi dari guru pembimbing dalam mengelaborasi modul-modul program pada prakteknya.

c. Menentukan metode

Metode yang digunakan dalam program bimbingan ini diadaptasi dari *Enrichment Triad Method* yang dielaborasi dengan metode *Experiential Learning*. Metode ini digunakan untuk proses *enrichment* dan *sophistication* (*Enrichment Triad*) dari keterampilan yang telah dimiliki dan kemudian dielaborasi dalam kegiatan belajar sehari-hari (*Experiential Learning*).

Dalam prakteknya, langkah atau tahapan yang dilakukan dalam program harus disusun dalam prosedur langkah kerja, petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan yang spesifik untuk setiap area keterampilan yang akan diberikan kepada para siswa. Spesifikasi dari prosedur sendiri secara teknis dapat dikembangkan sesuai kondisi fasilitas, kreativitas dan inovasi dari pembimbing yang diturunkan (*break-*



down) dari juklak (petunjuk pelaksanaan) dan juknis (petunjuk teknis) program. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel L-3.

d. *Menentukan fungsi dan peran personil yang terlibat dalam program*

Fungsi dan peran personil yang terlibat dalam program menjadi penting untuk mentransmisikan berbagai format modul strategi dan peningkatan keterampilan belajar kepada para siswa. Dalam konteks program ini peran guru pembimbing, menjadi esensial—dengan kata lain mereka merupakan penterjemah dari modul-modul program peningkatan keterampilan belajar untuk kemudian ditransmisikan dan ditransformasikan dalam aplikasi nyata kepada para siswa.

Namun demikian para siswa juga harus dilibatkan dalam program sebagai partisipan yang aktif. Hal ini sebenarnya selaras dengan komitmen kurikulum yang berbasiskan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan *experiential learning*. Dalam konteks ini program juga dapat memberikan prosedur kegiatan belajar yang interaktif (*interactive learning*) yang mampu melibatkan semua personil untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

e. *Penataan lingkungan*

Penataan lingkungan penting diperhatikan agar kondusif terhadap proses pelaksanaan program. Dengan demikian diharapkan dapat membuka kesempatan bagi para guru, pembimbing dan siswa untuk menjalankan dan menerapkan modul-modul program secara lebih terintegrasi dan optimal. Di pihak lain, siswa juga dapat meningkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan program peningkatan keterampilan belajar dan mampu mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya dengan baik.

Tahap Kedua : Pelaksanaan Program

Tahapan ini dilakukan setelah perencanaan dan perancangan program peningkatan keterampilan belajar telah secara matang disusun oleh guru pembimbing. Tahap ini merupakan upaya untuk mengimplementasikan program yang telah dirancang untuk meningkatkan keterampilan belajar dari para siswa. Prosedur teknis dari program dapat dilakukan secara selaras dan konsisten dengan sistem pembelajaran di kelas ataupun dapat dipraktekkan secara individual oleh para siswa. Asumsi dasar bahwa prosedur teknis dari program dapat dilaksanakan dalam aktivitas belajar adalah bahwa proses pembelajaran merupakan proses yang dinamis dan aktif, dimana proses kebiasaan dan pembiasaan merupakan faktor yang esensial dalam berbagai proses mendapatkan keterampilan.

Pelaksanaan program sendiri selain dapat dilakukan dalam proses kegiatan belajar formal, inipun dapat dilakukan dalam kegiatan lainnya yang menggunakan *basic skills* seperti membaca buku-buku fiksi, mendengarkan lagu atau berita ataupun dalam diskusi di luar kegiatan akademik. Namun

dalam hal ini, pelaksanaan program dibatasi pada penerapan program yang diintegrasikan dengan proses kegiatan belajar di kelas khususnya dalam pelajaran BK.

Tahap Ketiga : Evaluasi dan Monitoring Program

Tahap terakhir yang dilakukan adalah tahap evaluasi dan monitoring program yang dilakukan baik sebelum, sewaktu implementasi ataupun sesudah program diimplementasikan. Secara teoritis monitoring program adalah kegiatan untuk mengikuti program dengan cara mendengar, melihat, mengamati serta mencatat berbagai situasi dan perkembangan dari program baik pada waktu perumusan (perancangan) program ataupun implementasinya (Sudjana, 2000: 254). Dalam Pelaksanaannya—monitoring dapat dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara teratur dan simultan berbagai kegiatan peningkatan program keterampilan belajar dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan dalam program. Hasil dari monitoring ini selanjutnya dapat dijadikan sebagai rujukan dan referensi bagi pembimbing, guru dan instruktur untuk mengembangkan program.

Proses pencatatan (*recording*) dalam monitoring sendiri dimaksudkan untuk mengetahui secara nyata berbagai aspek kegiatan seperti bagaimana program tersebut berjalan, hambatan dan potensi yang dapat dikembangkan, serta implementasi komponen-komponen dalam program yang telah dirumuskan yaitu *general exploratory experience, group training activities, individual and group investigations of real problems, processing and generalizing*, serta *applying and developing self learning styles*.

Setelah dilakukan monitoring terhadap jalannya program, baru kemudian dilakukan evaluasi yang merupakan kegiatan sistematis untuk mengumpulkan, mengolah data dan informasi yang didapat sebagai masukan untuk pengambilan keputusan (Sudjana, 2000: 267). Dalam konteks ini terdapat tiga poin penting dalam evaluasi, yaitu:

- Pertama, evaluasi dilakukan secara sistematis dimana kegiatan evaluasi mengandung arti bahwa evaluasi dilakukan dengan prosedur yang tertib dan simultan.
- Kedua, data yang dikumpulkan sebagai fokus kegiatan penilaian, diperoleh melalui pengumpulan, pengolahan dan penyajian dengan metode dan teknik ilmiah sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
- Ketiga, pengambilan keputusan yang didasarkan pada masukan data dan informasi memberikan arti bahwa data hasil penelitian menjadi bernilai guna yang mampu menawarkan alternatif dalam proses pengambilan keputusan

Untuk memperjelas komponen-komponen dalam tahapan perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi program dalam program bimbingan keterampilan belajar ini dapat dilihat dalam pada lampiran tabel L-1 sampai dengan tabel L-3.

			<i>(processing and generalization)</i> serta aplikasi dan pengembangan cara belajar sendiri (<i>applying and developing self learning skills</i>)
		Menentukan fungsi dan peran personil yang terlibat	Merumuskan tugas, fungsi dan peran dari setiap personil yang terlibat dalam jalannya program peningkatan keterampilan belajar
		Penataan lingkungan belajar	Melakukan penataan lingkungan (<i>environment setting</i>) yang kondusif untuk jalannya program bimbingan dalam proses pembelajaran.
2.	Pelaksanaan	Implementasi atau penerapan modul-modul dalam program	Menerapkan teknik atau strategi dalam modul program dalam proses meningkatkan keterampilan belajar para siswa berdasarkan elaborasi <i>Enrichment Triad Methode</i> dan <i>Experiential Learning Methode</i>
3.	Evaluasi dan Monitoring	Melakukan observasi dan evaluasi terhadap jalannya program secara keseluruhan	Mengetahui efisiensi dan efektifitas dari program dalam tujuannya untuk meningkatkan keterampilan belajar para siswa

TABEL L-2
TUJUAN PROGRAM BIMBINGAN
KETERAMPILAN BELAJAR (*STUDY SKILLS*)
UNTUK SISWA BERBAKAT DI KELAS AKSELERASI

No	Area Keterampilan	Tujuan Bimbingan	Target
1.	Manajemen Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempelajari manajemen waktu dan pembuatan jadwal kegiatannya. • Siswa mempelajari tentang pembagian waktu dan cara menempatkan kegiatan dalam jadwal yang akan dibuat • Siswa memahami tentang skala prioritas dan <i>deadline</i> dalam pengerjaan suatu kegiatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengelola waktu dengan baik antara belajar, bermain dan melakukan hobi • Siswa mampu merancang jadwal kegiatannya sendiri dan menerapkannya sehari-hari • Siswa dapat melakukan skala prioritas dalam mengerjakan suatu kegiatan
2.	Konsentrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memahami pentingnya keterampilan berkonsentrasi pada aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan. • Siswa mengetahui kiat-kiat dan cara-cara untuk berkonsentrasi terhadap tugas dan pekerjaan yang dilakukan • Siswa mempelajari teknik dan cara berkonsentrasi • Siswa mengetahui perbedaan antara <i>multi-tasking</i> dengan konsentrasi pada satu tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memberikan 100% perhatian terhadap kegiatan yang dilakukannya • Siswa mampu membagi konsentrasi antara kegiatan akademik dengan kegiatan di luar akademik yang akan menunjang prestasi di sekolah

3.	Membuat Catatan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memahami tentang pentingnya memiliki catatan yang rapi dan terorganisir • Siswa mempelajari bagaimana mengorganisir data dan informasi yang diperoleh • Siswa mempelajari tentang kerangka berpikir dalam menulis catatan dari materi yang dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan kategorisasi, generalisasi, sintesis dan rangkuman terhadap materi • Siswa mampu membuat struktur data dan informasi dari materi yang dipelajari
4.	Pemahaman Bacaan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengetahui tentang pentingnya memahami materi yang dibaca dalam buku • Siswa mempelajari kerangka utama dalam bacaan dan logika dari bacaan. • Siswa melatih kepekaan untuk memahami kerangka rujukan, ide dan konsep yang ada di dalam materi yang dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu berpikir analitis, kritis, logis dan terstruktur dalam memahami materi bacaan • Siswa memiliki kemampuan untuk mensintesis, generalisasi konseptualisasi dan konstruksi ide dan relasinya dengan kajian lain yang dipelajari di sekolah • Siswa mampu menerangkan kembali materi yang dibaca dalam bahasa yang baik, lugas, sederhana dan logis.
5.	Persiapan Ujian	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerti tentang cara-cara mempersiapkan diri untuk ujian • Siswa memahami bagaimana mengorganisir bahan ujian • Siswa mempelajari tentang teknik belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mempersiapkan diri dengan baik untuk ujian baik untuk materi ataupun teknik menjawab soal Siswa mampu menggunakan berbagai sumber daya yang ada untuk mengumpulkan bahan dan informasi

		sebelum ujian.	yang diuji.
6.	Kecepatan Membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengetahui tentang pentingnya membaca dengan cepat baik untuk tujuan akademik ataupun lainnya • Siswa mempelajari teknik membaca cepat • Siswa mempelajari pola-pola tulisan ilmiah yang dapat digunakan untuk meningkatkan kecepatan membaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu meningkatkan kecepatan membacanya dengan signifikan. • Siswa mampu membedakan dan menggunakan teknik membaca yang berbeda untuk bacaan fiksi dan non fiksi • Siswa mampu membuat kerangka alur secara umum dari materi yang dibaca
7.	Keterampilan Menulis	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengetahui tentang cara menulis cepat dan terorganisir baik tulisan tangan atau ketikan • Siswa memahami tentang perbedaan menulis fiksi dan laporan untuk tugas <p>Siswa mempelajari teknik menulis laporan ataupun essay yang baik dan sistematis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menulis essay dan laporan secara sistematis dan terstruktur • Siswa dapat membedakan tata tulis, dan struktur bahasa dalam tulisan fiksi ataupun non fiksi • Siswa mampu menulis dan mengetik dengan cepat
8.	Manajemen Kecemasan menghadapi ujian	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengetahui tentang faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan ujian • Siswa mengetahui aspek-aspek apa saja yang dapat membantu menghilangkan kecemasan • Siswa mempelajari tentang cara-cara mengelola kecemasan tersebut menjadi motivasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengelola emosi dan perasaan kecemasan ketika menghadapi ujian • Siswa mampu merubah kecemasan tersebut untuk memotivasi diri dan berusaha sebaik-baiknya.

TABEL L-3
TAHAPAN ELABORASI *ENRICHMENT TRIAD METHOD & EXPERIENTIAL LEARNING METHOD*
DALAM PROGRAM BIMBINGAN
KETERAMPILAN BELAJAR (*STUDY SKILLS*)
UNTUK SISWA BERBAKAT DI KELAS AKSELERASI

Tahapan	Deskripsi	Proses Pelaksanaan
General Exploratory Experiences	Ini adalah tahapan inisiasi dan investigasi terhadap pengalaman dan kebiasaan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan sehari-hari, atau ketika menghadapi ujian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menuliskan poin-poin pengalaman dan kebiasaan belajar yang biasa dilakukannya 2. Guru meminta siswa untuk menuliskan kelebihan dan kekurangan dari kebiasaan belajar mereka dalam bahasa mereka sendiri. 3. Guru meminta siswa untuk menuliskan metode belajar dan area keterampilan belajar apa saja yang menurut siswa masih perlu diperbaiki.
Group Training Activities	<p>Tahap ini merupakan aktivitas latihan belajar bersama di kelas yang dilakukan untuk mengetahui aspek apa saja yang secara umum terjadi pada siswa baik hambatan ataupun aspek-aspek kegiatan belajar yang biasa dilakukan.</p> <p>Selanjutnya tahap ini juga digunakan untuk menerapkan modul bimbingan program dalam aktivitas bersama yang melibatkan partisipasi aktif baik dari guru</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil dan kemudian belajar seperti biasa dalam konteks diskusi, dialog interaktif atau lainnya yang dimaksudkan untuk melihat pola kebiasaan belajar setiap siswa dalam kelompok. 2. Siswa diminta melakukan presentasi untuk menerangkan materi yang sebelumnya dipelajari 3. Guru meminta setiap siswa untuk menuliskan kelebihan dan kekurangan dari kebiasaan belajar mereka dalam kelompok dengan bahasa mereka sendiri 4. Untuk penerapan modul bimbingan, siswa dibagi dalam kelompok kecil, kemudian diberikan materi seperti biasa baik menulis, membaca, mendengar ataupun memahami materi melalui diskusi kelompok dan presentasi 5. Setelah latihan menerapkan modul bimbingan dalam kegiatan belajar siswa diminta untuk menyampaikan pendapat mereka tentang teknik, cara, strategi dan gaya dari proses pembelajaran yang dilakukan tersebut

	pembimbing ataupun siswa	
Individual and Group investigations of real problems	Tahapan ini adalah proses identifikasi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi ketika belajar sendiri ataupun belajar dalam konteks bersama seperti di kelas ataupun kursus.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi proses diskusi tentang gaya, strategi dan area keterampilan belajar yang dirasakan sulit dilakukan oleh para siswa 2. Guru meminta setiap siswa untuk menerangkan kesulitan dan hambatan yang ada ketika belajar ataupun kesulitan dalam setiap area keterampilan belajar 3. Siswa diminta untuk menyusun daftar tingkat kesulitan dari area keterampilan belajar yang paling sulit ke tingkat yang paling mudah 4. Siswa diminta untuk memberikan usulan, ide ataupun keinginan mereka tentang kesulitan dan area keterampilan belajar yang ingin mereka tingkatkan
Processing and Generalizing	<p>Tahapan ini adalah proses pengolahan, kategorisasi, generalisasi, analisis dan sintesis terhadap teknik, cara, strategi dan pengembangan keterampilan belajar, baik untuk belajar sendiri ataupun belajar bersama dalam kelompok.</p> <p>Tahap ini juga merupakan proses perancangan yang dilakukan oleh siswa untuk mengembangkan strategi, gaya dan cara keterampilan belajar yang unik bagi setiap siswa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menganalisis area keterampilan belajar apa saja yang paling tinggi tingkat kesulitannya bagi para siswa 2. Guru mulai memberikan beberapa kiat, cara, strategi, teknik ataupun gaya belajar untuk meningkatkan keterampilan belajar pada siswa 3. Siswa diminta untuk mengaplikasikan beberapa teknik, gaya, cara ataupun kiat dalam menulis catatan, membaca cepat, memahami bacaan, manajemen waktu, persiapan ujian, konsentrasi manajemen kecemasan dsb. 4. Guru meminta siswa untuk mengambil beberapa teknik, gaya, cara dan kiat dalam meningkatkan keterampilan belajar untuk setiap area yang dirasakan paling penting untuk diperbaiki oleh mereka. 5. Siswa dibimbing untuk mencoba merancang teknik dan gaya belajar baik dalam kelompok ataupun sendiri.

Developing and Applying Self Learning Skills	Ini adalah proses bimbingan untuk mengembangkan dan mengaplikasikan strategi, teknik, dan cara untuk meningkatkan keterampilan belajar selanjutnya oleh diri sendiri	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa diminta untuk mengembangkan ide, teknik dan cara meningkatkan keterampilan belajar untuk diaplikasikan dalam kebiasaan belajar mereka sendiri.2. Guru meminta siswa untuk mengaplikasikan dan mempresentasikan teknik, dan gaya belajar yang telah mereka kembangkan tersebut di depan semua siswa yang ikut dalam program3. Siswa diminta untuk mempresentasikan cara mereka dalam mengatasi masalah keterampilan belajar setelah mengikuti program bimbingan.
---	--	--

**IMPLEMENTASI PROGRAM
BIMBINGAN KETERAMPILAN BELAJAR (*STUDY SKILLS*)
SISWA BERBAKAT DI KELAS AKSELERASI**

Tahap I : *General Exploratory Experience*

Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat memahami kebiasaan belajarnya sendiri; baik kelemahan dan kelebihan dalam strategi, gaya, cara belajar masing-masing. • Siswa mampu belajar dari kesalahan dari masa lalu. • Siswa mampu mengidentifikasi komponen-komponen perencanaan belajar (<i>planning</i>) menentukan tujuan belajar (<i>goal setting</i>), manajemen diri (<i>self management</i>) dan gaya belajar yang sesuai dengan pribadi masing-masing.
Output	<ul style="list-style-type: none"> • Data dan informasi mengenai cara, kebiasaan, teknik dan gaya belajar siswa • Gambaran awal tentang area-area keterampilan belajar individu yang masih kurang baik dan perlu ditingkatkan • Data dan informasi mengenai keinginan dan usulan siswa tentang area keterampilan belajar yang ingin diperbaiki sekaligus cara, gaya dan teknik belajar yang diinginkan oleh mereka.
Metode	<ul style="list-style-type: none"> • Angket • Wawancara • <i>Questionnaire list</i> kepada siswa kelas akselerasi dan guru pembimbing • Testing (Pre-test I)

Tahap II *Group Training Activities*

Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat memanfaatkan kelompok belajar sebagai teman diskusi, sumber informasi dan pemahaman terhadap materi kajian • Siswa mampu menggunakan metode <i>brainstorming</i>. • Siswa dapat mengembangkan <i>listening skill</i> (mendengar), <i>note-taking skill</i> (membuat catatan), dan <i>dialogue skill</i> (diskusi).
Output	<ul style="list-style-type: none"> • Data dan informasi tentang pola, cara dan teknik belajar di kelas dan kelompok dari setiap siswa • Gambaran awal tentang keterampilan belajar siswa dalam area konsentrasi (<i>listening skill</i> dan <i>dialogue skill</i>), dan membuat catatan (<i>note-taking skill</i>)
Metode	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan dialog • <i>Storytelling</i> dan <i>role playing game</i> • <i>Interactive learning</i> dan <i>participatory learning</i> • Presentasi dan <i>brainstorming</i> • Test (Pre-test II)

Tahap III *Individual and Group Investigations of Real Problems*

Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengidentifikasi hambatan internal dan eksternal dalam proses belajar baik dalam proses belajar individual dan kelompok ataupun proses belajar di sekolah dan di luar sekolah • Siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung terhadap proses belajar • Siswa mampu mengenali berbagai hambatan belajar yang dialami oleh orang lain dan membandingkannya dengan kesulitan yang dihadapi oleh dirinya sendiri.
Output	<ul style="list-style-type: none"> • Data dan informasi mengenai hambatan dan kesulitan dari setiap area keterampilan belajar yang dialami oleh siswa • Kerangka pola dan rujukan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan area keterampilan belajar yang perlu ditingkatkan
Metode	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Diskusi • <i>Brainstorming</i>

Tahap IV *Processing and Generalizing*

Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menciptakan proses yang lebih inovatif terhadap berbagai ide, konseptualisasi teoritis ataupun praktis dan melakukannya dalam frekuensi yang lebih tinggi. • Siswa memahami berbagai teknik dan strategi belajar yang ada di dalam program dan memilih strategi dan gaya yang sesuai dengan karakteristik masing-masing. • Siswa mengaplikasikan beberapa teknik belajar yang efisien dan efektif sebagai rujukan untuk mengembangkan teknik belajar individu. • Siswa mampu melihat kerangka rujukan, kelemahan, kelebihan, ide dan konsep yang ada dalam setiap teknik, cara dan strategi dalam meningkatkan keterampilan belajar
Output	<ul style="list-style-type: none"> • Kerangka rujukan untuk merancang cara belajar sendiri oleh setiap siswa • Data dan informasi tentang area keterampilan belajar dari setiap siswa yang menjadi prioritas untuk ditingkatkan. • Data dan informasi tentang rancangan teknik dan cara belajar dari setiap siswa yang mengikuti program
Metode	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Interactive learning</i> dan <i>participatory learning</i> • <i>Learning by doing</i> • Diskusi dan presentasi • Test (Post-test I)

Tahap V *Developing and Applying Self-Learning Skills*

Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memproduksi ide dan gagasan yang unik dan orisinal serta detail yang kompleks dari pengembangan ide, konsep dan gagasan tentang gaya belajar sendiri. • Mengadaptasi strategi dan teknik-teknik keterampilan belajar yang efisien dan efektif untuk dikembangkan menjadi gaya dan strategi sendiri.
Output	<ul style="list-style-type: none"> • Data dan informasi tentang area keterampilan belajar yang meningkat dari masing-masing siswa yang menjadi indikator dari keberhasilan program • Data dan informasi tentang faktor-faktor hambatan, penunjang yang dihadapi siswa dalam mengembangkan dan mengaplikasikan cara, gaya, teknik untuk meningkatkan keterampilan belajar.
Metode	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Learning by doing</i> • Test (Post-test II)

**MONITORING DAN EVALUASI
PROGRAM BIMBINGAN
KETERAMPILAN BELAJAR (*STUDY SKILLS*)
UNTUK SISWA BERBAKAT DI KELAS AKSELERASI**

Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui efisiensi dan efektifitas dari program yang dijalankan
Output	<ul style="list-style-type: none"> • Data dan informasi tentang modul-modul program yang kurang atau tidak berjalan dengan baik • Data dan informasi tentang faktor-faktor penghambat, penunjang yang dihadapi siswa dalam mengembangkan dan mengaplikasikan cara, gaya, teknik untuk meningkatkan keterampilan belajar. • Data tentang peningkatan area keterampilan belajar yang dilatih dalam program bimbingan • Laporan tentang tingkat ketercapaian dan kegiatan program secara keseluruhan.
Tahapan	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan aspek area keterampilan belajar yang dievaluasi dari siswa • Menetapkan sarana evaluasi program • Melakukan monitoring terhadap jalannya program • Mengolah data dan informasi yang didapat dari monitoring • Mengkaji efisiensi, efektifitas dan tingkat keberhasilan dari program berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. • Pengambilan keputusan • Melakukan pertimbangan kontekstual • Memberikan rekomendasi dan tindakan selanjutnya.

STANDAR KEBERHASILAN PROGRAM

Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempunyai standar perbandingan untuk tingkat keberhasilan program dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa berbakat di kelas akselerasi
Standar	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan yang signifikan dalam 8 area keterampilan belajar yaitu manajemen waktu, konsentrasi, pemahaman membaca, kecepatan membaca, membuat catatan, keterampilan menulis, persiapan ujian dan manajemen kecemasan • Siswa memiliki mental set <i>self-directed learning skills</i>. • Siswa menjadi seorang <i>autonomous learner</i> (pembelajar mandiri) • Siswa mencapai peningkatan prestasi akademik
Tools	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi oleh guru pembimbing Angket yang disebarakan pada siswa • Post-test terakhir • Nilai raport dan catatan akademik lainnya.

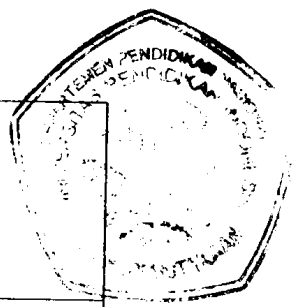
TABEL L-4
RUMUSAN PENGEMBANGAN PROGRAM HIPOTETIK
TENTANG LAYANAN BIMBINGAN KETERAMPILAN BELAJAR SISWA KELAS AKSELERASI

No	Jenis Layanan	Tujuan Layanan	Materi	Metode	Pelaksana	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
1.	Layanan Orientasi	Memberikan layanan konsultasi mengenai orientasi belajar siswa	Mengumpulkan informasi dan data tentang orientasi belajar siswa di sekolah	Wawancara, dialog	Guru pembimbing (BK)	Siswa	Setiap jam BK
2.	Layanan Informasi	Menyediakan informasi untuk layanan bimbingan belajar terutama area-area keterampilan belajar yang perlu dikembangkan	Menjelaskan tentang cara belajar, area keterampilan belajar dan pentingnya keterampilan belajar dalam proses pembelajaran Menjelaskan tentang gaya, kiat dan teknik mengembangkan keterampilan belajar	Presentasi, dialog, makalah	Guru pembimbing (BK)	Siswa	Setiap jam BK
3.	Layanan Pembelajaran	Menerapkan pembentukan kebiasaan belajar yang efektif dan efisien dengan meningkatkan keterampilan belajar Memberikan pelatihan dan bimbingan keterampilan belajar	Memanfaatkan aktivitas belajar rutin di sekolah dan di rumah Memanfaatkan fasilitas dan sarana yang membantu proses pembentukan kebiasaan belajar yang efektif dan efisien Memberikan latihan untuk mengembangkan keterampilan belajar dalam modul pelatihan	Presentasi, brainstorming, dialog, latihan	Guru pembimbing (BK)	Siswa dan Guru BK	Setiap jam BK

Tabel L-5
PROGRAM HIPOTETIK
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BELAJAR SISWA BERBAKAT
AREA KETERAMPILAN PEMAHAMAN DAN KECEPATAN MEMBACA

No	Tema Bimbingan	Materi Bimbingan	Kompetensi	Target	Metode	Waktu	Pelaksana
1.	Mengetahui pentingnya keterampilan membaca cepat dan memahami bacaan Proses: Tahap 1 General <i>Exploratory Experience</i> dengan prosedur teknis I Dialog dan Presentasi dan dapat dielaborasi dengan Tahap II & III	<ul style="list-style-type: none"> Keterampilan membaca dan memahami bacaan dalam kegiatan belajar Perbedaan membaca bacaan fiksi dan bacaan non fiksi Pentingnya memahami maksud dan tujuan dari latihan meningkatkan kecepatan membaca dan memahami bacaan Kiat dan solusi umum dalam membaca dan memahami bacaan Hambatan dan permasalahan yang umum terjadi dalam aktivitas membaca 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui pentingnya keterampilan membaca cepat untuk mencapai prestasi akademik Mengaplikasikan keterampilan membaca dan memahami bacaan dalam proses pembelajaran di sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu membedakan cara membaca tulisan fiksi dan non fiksi Siswa memahami pentingnya keterampilan membaca cepat dan memahami bacaan dalam dunia akademik/non akademik Siswa mampu mengenali kebutuhan diri sendiri dalam melakukan kegiatan membaca dan lebih luas lagi dalam aktivitas belajarnya sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi dan dialog Wawancara <i>Story telling</i> 	<ul style="list-style-type: none"> 1X pertemuan @ 30-45 menit Menggunakan 1 sesi pertemuan tahapan <i>General Exploratory Experience</i> Menggunakan waktu dalam jam pelajaran atau waktu khusus di luar jam sekolah 	Guru pembimbing
2.	Mempelajari kebiasaan membaca dan belajar diri sendiri Proses: Tahap 2 <i>Individual and Group Investigations of Real Problems</i> dengan prosedur teknis I dialog dan presentasi Tahap 3 Group Training dengan prosedur teknis I dialog dan presentasi	<ul style="list-style-type: none"> Mempelajari kelemahan dari kebiasaan belajar sendiri Investigasi dan observasi faktor-faktor yang mendukung proses belajar dan membaca Kajian tentang teknik, cara dan keterampilan membaca dan signifikansinya dengan aktivitas belajar. Kajian tentang pembuatan rencana belajar dan rencana kerja dalam belajar. Kajian tentang memperbaiki kebiasaan belajar dalam area kecepatan membaca dan memahami bacaan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui kiat, strategi dan teknik yang efektif dalam belajar ataupun membaca dan memahami materi Memperbaiki kebiasaan belajar dan meningkatkan keterampilan membaca dan memahami bacaan Mengetahui cara membuat rencana belajar dan rencana kerja untuk sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu memahami kiat, strategi dan teknik yang efektif dalam area kecepatan membaca dan memahami bacaan Siswa mampu memperbaiki beberapa komponen umum dalam area keterampilan membaca dan memahami bacaan secara cepat Siswa mampu mengenali kebutuhan diri sendiri dalam membuat rencana belajar dan rencana kerja sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi dan dialog <i>Brainstorming</i> <i>Story telling</i> <i>Role playing game</i> 	<ul style="list-style-type: none"> 3X pertemuan @ 30-45 menit Menggunakan 3 sesi pertemuan untuk tahap <i>Investigasi</i> dan <i>Group Training</i> Menggunakan waktu dalam jam pelajaran atau waktu khusus di luar jam sekolah 	Guru pembimbing

<p>3. Memahami pentingnya tata tulis/tanda baca dalam keterampilan membaca/memahami bacaan</p> <p>Proses: Tahap 4 Processing and Generalizing</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi tentang relevansi dan signifikansi teknik identifikasi tata tulis/tanda baca dalam keterampilan membaca dan memahami bacaan cepat. • Kajian tentang struktur bahasa dan <i>critical linguistic</i> dalam tulisan/bacaan • Mempelajari tentang <i>keywords</i> dan tata tulis dalam bacaan fiksi atau non fiksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pentingnya tata tulis/tanda baca • Memahami inti dari setiap materi yang dipelajari dalam setiap mata pelajaran yang terkait dengan keterampilan ini mata pelajaran bahasa • Mengintegrasikan kemampuan identifikasi tata tulis/tanda baca ke dalam proses belajar dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memahami kiat, strategi dan teknik yang efektif dalam area keterampilan belajar membaca dan memahami bacaan secara cepat. • Siswa mampu memperbaiki beberapa komponen umum dalam area keterampilan membaca dan memahami bacaan secara cepat • Siswa mampu memahami dasar-dasar dari pemetaan struktur data dan informasi berdasarkan tata tulis, tanda baca dan <i>keywords</i> yang ada dalam tulisan/bacaan • Siswa mampu mengaplikasi-kan kemampuan ini dalam kegiatan membaca materi pelajaran di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi dan dialog • Latihan & Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • 2X pertemuan @ 45-60 menit • Menggunakan 1 sesi pertemuan untuk simulasi serta 1 sesi untuk presentasi dan pembahasan. • Menggunakan waktu dalam jam pelajaran atau waktu khusus di luar jam sekolah 	<p>Guru pembimbing</p>
<p>4. Memahami pentingnya keterampilan membaca cepat dalam belajar</p> <p>Proses: Tahap 4 Processing and Generalizing</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi tentang relevansi dan signifikansi keterampilan membaca cepat dalam kegiatan belajar baik akademik ataupun non akademik • Presentasi dan contoh dari guru tentang metode-metode membaca cepat dan penggunaan teknik identifikasi tata tulis/tanda baca dalam membaca. • Sintesis teknik identifikasi tata tulis/tanda baca dengan teknik membaca cepat dengan metode <i>hand, card, sweep, hop, dan zigzag</i> • Latihan dan simulasi membaca cepat oleh siswa • Pembahasan hasil latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami dan mengaplikasikan teknik-teknik membaca cepat dengan baik. • Mengetahui cara-cara dalam memperbaiki tingkat kecepatan membaca mereka ketika membaca materi setiap mata pelajaran • Mengetahui langkah-langkah menggabungkan teknik-teknik membaca cepat dengan teknik identifikasi tata tulis/tanda baca. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memahami kiat, strategi dan teknik yang efektif dalam keterampilan belajar dalam area kecepatan dan memahami bacaan • Siswa mampu memperbaiki beberapa komponen umum dalam area keterampilan membaca dan memahami bacaan secara cepat • Siswa mampu mengenali kebutuhan diri sendiri dalam membuat rencana belajar dan meningkatkan keterampilan membaca mereka. 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi dan dialog • Latihan & Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • 2X pertemuan @ 45-60 menit • Menggunakan 1 sesi pertemuan untuk simulasi serta 1 sesi untuk presentasi dan pembahasan. • Menggunakan waktu dalam jam pelajaran atau waktu khusus di luar jam sekolah 	<p>Guru pembimbing</p>



<p>5. Memahami pondasi belajar dari keterampilan memahami bacaan</p> <p>Proses: Tahap 4 Processing and Generalizing</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian tentang tata tulis/landa baca yang penting dalam aktivitas membaca dan memahami bacaan • Kajian tentang ide, konsep, materi utama dalam tulisan • Kajian tentang kerangka alur logika, struktur data/informasi dan kerangka spasial dalam memahami dan mengang informasi yang ada dalam bacaan • Latihan dan simulasi penggabungan teknik identifikasi tata tulis/landa baca, metode dalam teknik membaca cepat dan ketiga metode kerangka memahami bacaan dengan cepat • Pembahasan dan diskusi hasil latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami bahwa beberapa bagian dalam pelajaran Bahasa Indonesia dapat dikembangkan untuk teknik membaca dan memahami bacaan • Mengetahui pentingnya penggunaan kerangka logika matematika dalam memahami bacaan • Mengetahui pentingnya penggunaan kerangka spasial dan struktur data dalam statistik dalam memahami bacaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memahami setiap materi dalam setiap pelajaran dengan baik • Siswa mampu menyerap materi pelajaran di sekolah dengan lebih cepat dan lebih cermat • Siswa mampu menggunakan metode kerangka berpikir dalam membaca dalam pelajaran-pelajaran yang membutuhkan kemampuan logika dan kecermatan dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi dan dialog • Latihan & Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • 2X pertemuan @ 45-60 menit • Menggunakan 1 sesi pertemuan untuk simulasi serta 1 sesi untuk presentasi dan pembahasan • Menggunakan waktu dalam jam pelajaran atau waktu khusus di luar jam sekolah 	<p>Guru pembimbing</p>
<p>6. Mengembangkan keterampilan membaca dan memahami bacaan untuk diri sendiri</p> <p>Proses: Tahap 5 Developing and Applying Self Learning Skills</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian tentang cara-cara mengembangkan teknik individu dari teknik yang sudah dipelajari sebelumnya • Kajian tentang cara-cara menerapkan area keterampilan membaca dan memahami bacaan dengan cepat untuk setiap bidang pelajaran • Kajian tentang mengembangkan gaya belajar sendiri dan teknik individu yang unik dalam area keterampilan membaca dan memahami bacaan dengan cepat. • Pembahasan tentang keseluruhan jalannya program yang telah diikuti oleh siswa • Pembahasan tentang hal-hal baru yang ditemukan oleh siswa baik ide, saran ataupun kritik yang diajukan oleh siswa terhadap program ataupun personel yang menjalankan modul dalam program yang telah dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui beberapa teknik yang dapat dikembangkan oleh siswa sendiri • Memahami cara proses belajar • Memahami bahwa teknik-teknik belajar yang biasa dilakukan dapat dikembangkan dan ditingkatkan lebih jauh 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memahami kiat, strategi dan teknik yang efektif dalam mengembangkan keterampilan membaca dan memahami bacaan • Siswa mampu menggunakan keterampilan yang telah dilatih dalam program ini pada setiap aktivitas belajar di sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dialog • Latihan & Simulasi • Brainstorming 	<ul style="list-style-type: none"> • 2X pertemuan @ 45-60 menit • Menggunakan 1 sesi pertemuan untuk simulasi serta 1 sesi untuk presentasi dan pembahasan • Menggunakan waktu dalam jam pelajaran atau waktu khusus di luar jam sekolah 	<p>Guru pembimbing</p>

<p>7. Membuat rencana kerja untuk melatih keterampilan membaca dan memahami bacaan</p> <p>Proses: Tahap 5 Developing and Applying Sel Learning Skills</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan tentang langkah-langkah merancang rencana kerja dan belajar untuk meningkatkan area keterampilan belajar ini. • Pembahasan lebih lanjut dengan dialog interaktif tentang kiat dan cara-cara lainnya untuk mengembangkan area keterampilan ini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengembangkan area keterampilan belajar ini dalam gaya dan teknik tersendiri dan mampu mendukung aspek belajar di sekolah dengan baik • Siswa mampu menggunakan rancangan kerja dan belajar ini dalam mengatur kegiatan belajar dan membaca yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah • Siswa mampu menerapkan langkah-langkah merancang rencana kerja ini dalam pengembangan teknik dan keterampilan belajar lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu merancang rencana kerja dan belajar sendiri. • Siswa mampu menjadi seorang pembelajar yang mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Dialog • Latihan & Simulasi • Brainstorming 	<ul style="list-style-type: none"> • 2X pertemuan @ 45-60 menit • Menggunakan 1 sesi pertemuan untuk simulasi serta 1 sesi untuk presentasi dan pembahasan • Menggunakan waktu dalam jam pelajaran atau waktu khusus di luar jam sekolah 	<p>Guru membimbing</p>
---	--	---	---	---	---	------------------------

Tabel L-5
RUMUSAN AKHIR PROGRAM PENINGKATAN KETERAMPILAN BELAJAR SISWA BERBAKAT
AREA KETERAMPILAN KECEPATAN MEMBACA DAN PEMAHAMAN BACAAN

No	Tema Bimbingan	Materi Bimbingan	Kompetensi	Target	Metode	Waktu	Pelaksana
1.	<p>Mengetahui pentingnya keterampilan membaca cepat dan memahami bacaan</p> <p>Proses: Tahap I General Exploratory Experience dengan prosedur teknis I Dialog dan Presentasi dan dapat dielaborasi dengan Tahap II & III</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan membaca dan memahami bacaan dalam kegiatan belajar • Perbedaan membaca bacaan fiksi dan bacaan non fiksi • Pentingnya memahami maksud dan tujuan dari latihan meningkatkan keterampilan membaca dan memahami bacaan • Kiat dan solusi umum dalam membaca dan memahami bacaan • Hambatan dan permasalahan yang umum terjadi dalam aktivitas membaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui pentingnya keterampilan membaca untuk mencapai prestasi akademik • Mengaplikasikan keterampilan membaca dan memahami bacaan dalam proses pembelajaran di sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu membedakan cara membaca tulisan fiksi dan non fiksi • Siswa memahami pentingnya keterampilan membaca cepat dan memahami bacaan dalam dunia akademik/non akademik • Siswa mampu mengenali kebutuhan diri sendiri dalam melakukan kegiatan membaca dan lebih luas lagi dalam aktivitas belajarnya sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi dan dialog • Wawancara • <i>Story telling</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • 1X pertemuan @ 30-45 menit • Menggunakan 1 sesi pertemuan tahapan <i>General Exploratory Experience</i> • Mengukur waktu dalam jam pelajaran atau waktu khusus di luar jam sekolah 	<p>Guru pembimbing</p>

2.	<p>Mempelajari kebiasaan membaca dan belajar diri sendiri</p> <p>Proses: Tahap 2 Individual and Group Investigations of Real Problems dengan prosedur teknis I dialog dan presentasi Tahap 3 Group Training dengan prosedur teknis I dialog dan presentasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari kelemahan dari kebiasaan belajar sendiri • Investigasi dan observasi faktor-faktor yang mendukung proses belajar dan membaca • Kajian tentang teknik, cara dan keterampilan membaca dan signifikansinya dengan aktivitas belajar. • Kajian tentang pembuatan rencana belajar dan rencana kerja dalam belajar. • Kajian tentang memperbaiki kebiasaan belajar dalam area keterampilan membaca dan memahami bacaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui kiat, strategi dan teknik yang efektif dalam belajar ataupun membaca dan memahami materi bacaan dengan cepat • Memperbaiki kebiasaan belajar dan meningkatkan keterampilan membaca dan memahami bacaan • Mengetahui cara membuat rencana belajar dan rencana kerja untuk sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memahami kiat, strategi dan teknik yang efektif dalam area keterampilan belajar membaca dan memahami bacaan • Siswa mampu memperbaiki beberapa komponen umum dalam area keterampilan membaca dan memahami bacaan secara cepat • Siswa mampu mengenali kebutuhan diri sendiri dalam membuat rencana belajar dan rencana kerja sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi dan dialog • <i>Brainstorming</i> • <i>Story telling</i> • <i>Role playing game</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • 3X pertemuan @ 30-45 menit • Menggunakan 3 sesi pertemuan untuk tahap <i>Investigasi</i> dan <i>Group Training</i> • Menggunakan waktu dalam jam pelajaran atau waktu khusus di luar jam sekolah 	Guru pembimbing
----	--	--	---	---	---	--	-----------------

<p>3. Memahami pentingnya tata tulis/tanda baca dalam keterampilan membaca/memahami bacaan</p> <p>Proses: Tahap 4 Processing and Generalizing</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi tentang relevansi dan signifikansi teknik identifikasi tata tulis/tanda baca dalam keterampilan membaca cepat dan memahami bacaan • Kajian tentang struktur bahasa dan <i>critical linguistic</i> dalam tulisan/bacaan • Mempelajari tentang <i>keywords</i> dan tata tulis dalam bacaan fiksi atau non fiksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pentingnya tata tulis/tanda baca dalam memahami inti dari setiap materi yang dipelajari dalam setiap mata pelajaran (yang terkait dengan keterampilan ini mata pelajaran bahasa) • Mengintegrasikan kemampuan identifikasi tata tulis/tanda baca ke dalam proses belajar dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memahami kiat, strategi dan teknik yang efektif dalam area keterampilan belajar membaca cepat dan memahami bacaan • Siswa mampu memperbaiki beberapa komponen umum dalam area keterampilan membaca dan memahami bacaan secara cepat • Siswa mampu memahami dasar-dasar dari pemetaan struktur data dan informasi berdasarkan tata tulis, tanda baca dan <i>keywords</i> yang ada dalam tulisan/bacaan • Siswa mampu mengaplikasi-kan kemampuan ini dalam kegiatan membaca materi pelajaran di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi dan dialog • Latihan & Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • 2X pertemuan @ 45-60 menit • Menggunakan 1 sesi pertemuan untuk simulasi serta 1 sesi untuk presentasi dan pembahasan • Menggunakan waktu dalam jam pelajaran atau waktu khusus di luar jam sekolah 	<p>Guru pembimbing</p>
---	--	--	--	---	---	------------------------

<p>4. Memahami pentingnya keterampilan membaca cepat dalam belajar</p> <p>Proses: Tahap 4 Processing and Generalizing</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi tentang relevansi dan signifikansi keterampilan membaca cepat dalam kegiatan belajar baik akademik ataupun non akademik • Presentasi dan contoh dari guru tentang metode-metode membaca cepat dan penggunaan teknik identifikasi tata tulis/tanda baca dalam membaca. • Sintesis teknik identifikasi tata tulis/tanda baca dengan teknik membaca cepat dengan metode <i>hand, card, sweep, hop</i>, dan <i>zigzag</i> • Latihan dan simulasi membaca cepat oleh siswa • Pembahasan hasil latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami dan mengaplikasikan teknik-teknik membaca cepat dengan baik. • Mengetahui cara-cara dalam memperbaiki tingkat kecepatan membaca mereka ketika membaca materi setiap mata pelajaran • Mengetahui langkah-langkah menggabungkan teknik-teknik membaca cepat dengan teknik identifikasi tata tulis/tanda baca. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memahami kiat, strategi dan teknik yang efektif dalam area keterampilan belajar membaca cepat dan memahami bacaan • Siswa mampu memperbaiki beberapa komponen umum dalam area keterampilan membaca dan memahami bacaan secara cepat • Siswa mampu mengenali kebutuhan diri sendiri dalam membuat rencana belajar dan rencana kerja sendiri untuk meningkatkan keterampilan membaca merekti. 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi dan dialog • Latihan & Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • 2X pertemuan @ 45-60 menit • Menggunakan 1 sesi pertemuan untuk simulasi serta 1 sesi untuk presentasi dan pembahasan • Menggunakan waktu dalam jam pelajaran atau waktu khusus di luar jam sekolah <p>Guru pembimbing</p>
<p>5. Memahami pondasi belajar dari keterampilan membaca cepat dalam belajar</p> <p>Proses: Tahap 4 Processing and Generalizing</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian tentang tata tulis/tanda baca yang penting dalam aktivitas membaca dan memahami bacaan • Kajian tentang ide, konsep, materi utama dalam tulisan • Kajian tentang kerangka alur logika atau struktur informasi dalam memahami dan mengingat informasi yang ada dalam bacaan • Latihan dan simulasi • Menggabungkan teknik identifikasi tata tulis/tanda baca, metode dalam teknik membaca cepat dan kerangka memahami bacaan dengan cepat • Pembahasan dan diskusi hasil latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami bahwa beberapa bagian dalam pelajaran Bahasa Indonesia dapat dikembangkan untuk teknik membaca dan memahami bacaan • Mengetahui pentingnya penggunaan kerangka logika dalam memahami bacaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memahami setiap materi dalam setiap pelajaran dengan baik • Siswa mampu menyerap materi pelajaran di sekolah dengan lebih cepat dan lebih cermat • Siswa mampu menggunakan metode kerangka berpikir dalam membaca dalam pelajaran-pelajaran yang membutuhkan kemampuan logika dan kecermatan dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi dan dialog • Latihan & Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • 2X pertemuan @ 45-60 menit • Menggunakan 1 sesi pertemuan untuk simulasi serta 1 sesi untuk presentasi dan pembahasan • Menggunakan waktu dalam jam pelajaran atau waktu khusus di luar jam sekolah <p>Guru pembimbing</p>

<p>6. Mengembangkan keterampilan membaca dan memahami bacaan untuk diri sendiri serta membuat rencana kerja dan belajar sendiri</p> <p>Proses: Tahap 5 Developing and Applying Self-Learning Skills</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian tentang cara-cara mengembangkan teknik individu dari teknik yang sudah dipelajari sebelumnya • Kajian tentang cara-cara menerapkan area keterampilan membaca dan memahami bacaan dengan cepat untuk setiap bidang pelajaran. • Kajian tentang mengembangkan gaya belajar sendiri dan teknik individu yang unik dalam area keterampilan membaca dan memahami bacaan dengan cepat. • Pembahasan tentang keseluruhan jalannya program yang telah diikuti oleh siswa • Pembahasan tentang hal-hal baru yang ditemukan oleh siswa baik ide, saran ataupun kritik yang diajukan oleh siswa terhadap program ataupun personel yang menjalankan modul dalam program yang telah dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui beberapa teknik yang dapat dikembangkan oleh siswa sendiri • Menahami cara proses belajar • Memahami bahwa teknik-teknik belajar yang biasa dilakukan dapat dikembangkan dan ditingkatkan lebih jauh • Siswa dapat mengembangkan area keterampilan belajar ini dalam gaya dan teknik tersendiri dan mampu mendukung aspek belajar di sekolah dengan baik • Siswa mampu menggunakan rancangan kerja dan belajar ini dalam mengatur kegiatan belajar dan membaca yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah • Siswa mampu menerapkan langkah-langkah merancang rencana kerja ini dalam pengembangan teknik dan keterampilan belajar lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memahami kiat, strategi dan teknik yang efektif dalam mengembangkan keterampilan membaca dan memahami bacaan • Siswa mampu menggunakan keterampilan yang telah dilatih dalam program ini pada setiap aktivitas belajar di sekolah. • Siswa mampu merancang rencana kerja dan belajar sendiri. • Siswa mampu menjadi seorang pembelajar yang mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Dialog • Latihan & Simulasi • Brainstorming 	<ul style="list-style-type: none"> • 4X pertemuan @ 45-60 menit • Menggunakan 1 sesi pertemuan untuk simulasi presentasi dan pembahasan • Menggunakan waktu dalam jam pelajaran atau waktu khusus di luar jam sekolah 	<p>Guru pembimbing</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan tentang langkah-langkah merancang rencana kerja dan belajar untuk meningkatkan area keterampilan belajar ini. • Pembahasan lebih lanjut dengan dialog interaktif tentang kiat dan cara-cara lainnya untuk mengembangkan area keterampilan ini. 						

**CONTOH TEMATIK PROSES BIMBINGAN
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BELAJAR (*STUDY SKILLS*)
DALAM KEGIATAN BELAJAR SENDIRI**

**AREA KETERAMPILAN
PEMAHAMAN DAN KECEPATAN MEMBACA**

Pengantar

Dalam aktivitas belajar dan proses pembelajaran, keterampilan membaca adalah keterampilan yang sangat esensial untuk mengetahui ataupun mempelajari berbagai konteks materi untuk setiap disiplin keilmuan. Aktivitas membaca sendiri dilakukan oleh setiap orang baik karena tuntutan akademik, hobi, ataupun karena harus—misalnya—mencari nama jalan, tanda peringatan ataupun lainnya.

Dilihat dari realita, kehidupan akademik cenderung menuntut siswa ataupun civitas akademiknya untuk terus-menerus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dalam rangka mencapai tujuan dari pendidikan secara umum ataupun kurikulum pendidikan secara khusus. Dengan berbagai mata pelajaran yang harus dipelajari siswa—maka siswa dituntut untuk mampu mengikuti dan menyerap berbagai mata pelajaran yang dipelajarinya di sekolah.

Siswa berbakat—seperti yang dijelaskan dalam penelitian ini—walaupun memiliki daya tangkap yang baik untuk menyerap berbagai mata pelajaran ternyata belum tentu memiliki keterampilan membaca yang cepat dan memahami bacaan dengan baik yang dapat menunjang keberhasilan dan prestasi akademik mereka. Untuk tujuan itulah program ini kemudian dirancang secara spesifik dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca dan memahami bacaan dari para siswa berbakat tersebut.

Di pihak lain, konteks program ini sendiri difokuskan pada keterampilan membaca cepat dan memahami isi bacaan secara khusus untuk siswa-siswa berbakat akademik di kelas akselerasi, namun tidak menuntut kemungkinan dapat diterapkan untuk setiap orang terutama bagi orang-orang yang sering melakukan aktivitas membaca dengan intens, baik karena tuntutan akademik ataupun karena hobi dan lainnya.

Tujuan:

1. Siswa memahami tentang pentingnya keterampilan membaca dan memahami bacaan dengan cepat untuk tujuan akademik dan non akademik
2. Siswa mampu mengembangkan ketrampilan membaca dengan cepat sekaligus memahami materi yang dibacanya
3. Siswa mampu mengembangkan kemampuan logika yang sistematis dan terstruktur dalam memahami materi bacaan.

TAHAPAN IMPLEMENTASI

TAHAP I GENERAL EXPLORATORY EXPERIENCE

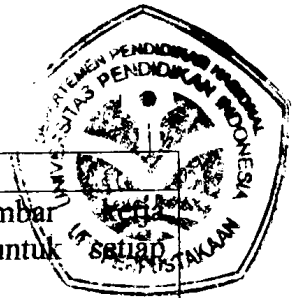
No	Kegiatan	Langkah-langkah
1.	Presentasi dan Dialog Sifat kegiatan: aktif dan santai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru pembimbing mempersiapkan makalah dan prosedur investigasi dan observasi untuk menjadi data dan informasi tentang keterampilan membaca dan memahami bacaan dari siswa 2. Guru pembimbing menentukan mekanisme diskusi dan dialog yang akan digunakan dalam kegiatan. 3. Siswa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam dialog 4. Metode yang disampaikan dapat diberikan dalam dialog interaktif dan presentasi yang interaktif dengan menggunakan slide presentasi yang telah dipersiapkan.

TAHAP II INDIVIDUAL AND GROUP INVESTIGATIONS OF REAL PROBLEMS

No	Kegiatan	Langkah-langkah
1.	Presentasi dan Dialog Sifat kegiatan: Aktif dan santai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru pembimbing mempersiapkan angket dan kuesioner tentang masalah yang dihadapi siswa ketika membaca dan memahami bacaan. 2. Siswa didorong untuk aktif mengemukakan hambatan dan permasalahan yang dihadapi ketika membaca dan memahami bacaan 3. Guru pembimbing mempersiapkan slide dan bahan presentasi tentang beberapa kiat dan solusi umum untuk mengatasi permasalahan dalam membaca dan memahami bacaan. 4. Guru pembimbing dan siswa menggunakan metode brainstorming dalam membahas kegiatan yang telah dilakukan.

TAHAP III GROUP TRAINING ACTIVITIES

No	Kegiatan	Langkah-langkah
1.	Story-telling Sifat kegiatan: Aktif dan santai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru pembimbing menentukan cerita tentang sesuatu hal yang berkaitan dengan pengalaman pribadi dalam membaca dan memahami tulisan 2. Guru pembimbing mempersiapkan materi cara-cara merekonstruksi cerita dalam kategorisasi, generalisasi, kesimpulan dan maksud cerita 3. Guru pembimbing dapat membuat <i>game</i> atau bermain



		peran (<i>role playing</i>) dalam konstruksi cerita.
2.	Latihan identifikasi tata tulis dan tanda-tanda baca Sifat kegiatan: Serius	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru pembimbing mempersiapkan lembar identifikasi tata tulis dan tanda baca untuk kelompok 2. Siswa diberikan pengarahan tentang beberapa tata tulis dan tanda baca penting yang ada dalam tulisan 3. Siswa memberikan laporan dan presentasi tentang tata tulis dan tanda baca yang ditemukan dalam tulisan. 4. Guru pembimbing dan siswa membahas tata tulis dan tanda baca dalam tulisan 5. Guru pembimbing dan siswa menggunakan metode <i>brainstorming</i> dalam membahas kegiatan yang telah dilakukan 6. Guru pembimbing dapat membuat skenario <i>role playing</i> untuk menekankan bahwa mengenali tata tulis/tanda baca dan menggunakan keterampilan ini sangat penting dalam meningkatkan kecepatan membaca, pemahaman bacaan yang cepat. 7. <i>Group training activities</i> ini dapat digunakan dalam setiap pembahasan setelah proses latihan teknik lainnya dalam program ini, atau tergantung dari kondisi dan situasi yang ada di lapangan 8. Guru pembimbing menekankan pada siswa bahwa keterampilan belajar dan keterampilan lainnya hanya dapat diperoleh dengan latihan dan pembiasaan yang terus-menerus dan bukan hanya sebatas dilakukan dalam kursus, bimbingan belajar ataupun latihan dalam program ini.

TAHAP IV PROCESSING AND GENERALIZING

No	Kegiatan	Langkah-langkah
1.	Latihan teknik membaca cepat Sifat kegiatan: Serius	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru pembimbing mempersiapkan lembar kerja teknik membaca cepat 2. Siswa diberi pengarahan tentang teknik-teknik membaca cepat 3. Guru pembimbing membahas tentang beberapa teknik membaca cepat yang kurang dimengerti oleh siswa 4. Siswa mengerjakan lembar kerja teknik membaca cepat 5. Siswa mengemukakan pendapat mereka tentang teknik membaca cepat yang dipraktikkan oleh mereka 6. Siswa menyimpulkan tentang teknik membaca cepat dalam bahasa mereka 7. Guru pembimbing membahas tentang cara menggunakan teknik identifikasi tata tulis/tanda baca dalam teknik membaca dengan cepat

		8. Guru pembimbing menekankan pada siswa bahwa keterampilan belajar dan keterampilan lainnya hanya dapat diperoleh dengan latihan dan pembiasaan yang terus-menerus dan bukan hanya sebatas dilakukan dalam kursus, bimbingan belajar ataupun latihan dalam program ini.
2.	Latihan teknik memahami bacaan Sifat kegiatan: Serius	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru pembimbing mempersiapkan lembar kerja teknik memahami bacaan 2. Siswa diberi pengarahan tentang teknik-teknik memahami bacaan 3. Guru pembimbing membahas tentang beberapa teknik memahami bacaan yang kurang dimengerti oleh siswa 4. Siswa mengerjakan lembar kerja teknik memahami bacaan 5. Siswa mengemukakan pendapat mereka tentang teknik membaca cepat yang dipraktikkan mereka 6. Siswa menyimpulkan tentang teknik memahami bacaan dalam bahasa mereka 7. Guru pembimbing membahas tentang keterkaitan antara teknik membaca cepat dengan memahami bacaan

TAHAP V DEVELOPING AND APPLYING SELF-LEARNING SKILLS

No	Aktivitas	Langkah-langkah
1.	Demonstrasi teknik mengidentifikasi tata tulis/tata baca Sifat kegiatan: Aktif dan serius	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca bahan bacaan yang dipersiapkan oleh guru pembimbing 2. Siswa melaporkan tata tulis/tata baca yang ada dalam bacaan 3. Siswa menerangkan tata tulis/tata baca yang digunakan dalam tulisan 4. Guru pembimbing memfasilitasi diskusi antar siswa dalam membahas tata tulis/tata baca yang ada dalam tulisan
2.	Demonstrasi teknik membaca cepat Sifat kegiatan: Aktif dan serius	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca bahan bacaan yang dipersiapkan oleh guru pembimbing 2. Siswa menggunakan teknik identifikasi tata tulis/tata baca dalam membaca bacaan 3. Siswa menerangkan penggunaan tata tulis/tata baca yang penting 4. Guru pembimbing memfasilitasi diskusi antar siswa dalam membahas teknik yang digunakan dalam membaca
3.	Demonstrasi	1. Siswa membaca bahan bacaan yang dipersiapkan oleh

	<p>teknik memahami bacaan</p> <p>Sifat kegiatan: Aktif dan serius</p>	<p>guru pembimbing</p> <p>2. Siswa menggunakan teknik identifikasi tata tulis/tata baca dan teknik membaca cepat dalam memahami bacaan</p> <p>3. Siswa menyimpulkan isi dari bacaan</p> <p>4. Guru pembimbing memfasilitasi diskusi antar siswa dalam membahas teknik yang digunakan dalam memahami bacaan</p> <p>5. Guru pembimbing memfasilitasi diskusi antar siswa dalam menganalisis isi materi bacaan</p>
4.	<p>Rekonstruksi isi materi bacaan</p> <p>Sifat kegiatan: Aktif dan serius</p>	<p>1. Siswa merekonstruksi isi materi bacaan dalam kategorisasi, generalisasi tentang ide utama, kerangka berpikir dan alur logika dari bacaan.</p> <p>2. Siswa menyusun isi bacaan dalam kerangka spasial untuk setiap poin yang ada dalam bacaan yang dibaca.</p> <p>3. Siswa mengklasifikasikan isi bacaan ke dalam format bagian <i>what, who, when, where, why</i> dan <i>how</i> dari isi bacaan.</p>
5.	<p>Presentasi isi materi bacaan oleh siswa</p> <p>Sifat kegiatan: Aktif dan santai</p>	<p>1. Siswa mempresentasikan materi bacaan dengan sistematika dan alur logika yang telah dipelajari dalam program</p> <p>2. Guru pembimbing memfasilitasi diskusi antar siswa dalam menganalisis hasil bacaan</p> <p>3. Siswa membuat kesimpulan dengan sistematis dan terstruktur terhadap isi materi bacaan</p>
6.	<p>Dialog</p> <p>Sifat kegiatan: Aktif dan santai</p>	<p>1. Siswa dan guru pembimbing mendiskusikan hasil dari program tentang apakah teknik-teknik dalam program yang efektif untuk setiap siswa.</p> <p>2. Guru pembimbing dan siswa menggunakan metode <i>brainstorming</i> untuk menyimpulkan tentang kegiatan yang telah dilakukan dan menganalisis teknik-teknik yang masih dapat dikembangkan oleh siswa.</p> <p>3. Siswa memberikan kesan dan pesan terhadap kegiatan program</p> <p>4. Guru pembimbing menekankan lagi pada siswa bahwa keterampilan belajar dan keterampilan lainnya hanya dapat diperoleh dengan latihan dan pembiasaan yang terus-menerus dan bukan hanya sebatas dilakukan dalam kursus, bimbingan belajar ataupun latihan dalam program ini.</p>

IMPLEMENTASI PROGRAM

PROSEDUR TEKNIS I PRESENTASI DAN DIALOG

Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperoleh gambaran tentang pentingnya tujuan dari keterampilan membaca dan memahami dengan cepat untuk tujuan akademik/non akademik • Siswa mengetahui tentang beberapa kebiasaan membaca yang kurang efektif dalam memahami konteks materi • Siswa memahami tentang perbedaan antara membaca buku fiksi dan non fiksi serta tata tulis dan tanda bacanya. • Siswa memperoleh pengetahuan tentang pentingnya alur dan kerangka berpikir yang ada dalam bacaan serta struktur data dan informasi dari ide, konsep dan teori yang terdapat dalam bacaan.
Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • 4X Pertemuan @ 30 - 45 menit • 1 sesi pertemuan untuk tahap <i>general exploratory experience</i> • 1 sesi pertemuan untuk tahap <i>individual and group investigations of real problems</i> dalam pemahaman bacaan dan membaca cepat • 2 sesi pertemuan untuk presentasi teknik dan latihan • Dapat menggunakan waktu ketika dilangsungkannya semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang memerlukan aktivitas membaca yang intens atau di luar jam sekolah.
Alat Bantu	<ul style="list-style-type: none"> • OHP • Makalah dan <i>slide</i> tentang tujuan membaca untuk orientasi akademik/non akademik serta perbedaan antara teknik membaca bacaan fiksi dan non fiksi dan pentingnya keterampilan ini jika siswa akan meneruskan pendidikan di sekolah lanjutan atau perguruan tinggi. • Makalah tentang teknik dan strategi membaca yang efektif, hambatan dan faktor pendukung dalam keterampilan membaca cepat dan memahami materi bacaan. • Makalah dan <i>slide</i> tentang tata tulis bacaan dan tanda-tanda baca. • Makalah dan <i>slide</i> tentang memahami topik, ide, konsep, kalimat dan logika utama dalam bacaan. • <i>Hand-out</i> makalah untuk siswa
Langkah-langkah	<p><i>Pertemuan pertama:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menceritakan pengalaman masing-masing dalam belajar sendiri maupun dalam kelompok, kelas atau tempat kursus • Siswa menceritakan hambatan-hambatan dalam kegiatan membaca cepat dan memahami bacaan.

	<p><i>Pertemuan kedua:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru pembimbing membahas kebiasaan membaca dari siswa secara umum baik kebiasaan pribadi ataupun saat belajar dalam kelompok • Siswa diberikan <i>hand-out</i> dan <i>outline</i> tentang pentingnya keterampilan membaca dan memahami bacaan dengan cepat • Guru pembimbing membagikan makalah tentang keterampilan membaca dan memahami bacaan <p><i>Pertemuan ketiga:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru pembimbing mempresentasikan makalah tentang pentingnya keterampilan kecepatan membaca dan memahami bacaan. • Guru pembimbing menjawab pertanyaan dari siswa tentang isi dari makalah <p><i>Pertemuan keempat:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru pembimbing membuka forum dialog antar siswa untuk mendapatkan informasi dari siswa tentang keterampilan membaca cepat dan memahami bacaan yang efektif dan efisien bagi siswa • Topik utama yang didiskusikan dalam forum dialog ini antara lain: hambatan-hambatan yang dihadapi siswa, hal yang mendukung proses membaca cepat dan memahami bacaan, harapan dan keinginan siswa mengenai keterampilan membaca cepat dan memahami bacaan serta simulasi teknik membaca cepat dan memahami bacaan yang didemonstrasikan oleh guru pembimbing di depan siswa.
Catatan	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah teknis yang dilakukan dapat dikondisikan sesuai dengan situasi yang ada di lapangan, dan sangat tergantung pada guru pembimbing yang memberi materi atau penjelasan tentang keterampilan membaca cepat dan memahami bacaan. • Guru pembimbing dapat mengundang pembicara lain yang menerangkan tentang pentingnya keterampilan membaca dan memahami bacaan ini baik dalam tujuan akademik ataupun non akademik

**PROSEDUR TEKNIS II
LATIHAN IDENTIFIKASI
TATA TULIS DAN TANDA BACA**

Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengetahui pentingnya memahami tata tulis dan tanda baca dalam meningkatkan kecepatan membaca dan memahami bacaan • Siswa memiliki keterampilan untuk mengenali tata tulis dan tanda baca yang penting dalam bacaan
Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • 2X Pertemuan @ 30 - 45 menit • Dapat menggunakan waktu ketika dilangsungkannya semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang memerlukan aktivitas membaca yang intens atau di luar jam sekolah.
Alat Bantu	<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan non fiksi • Bacaan fiksi • Photo copy lembar kerja teknik identifikasi tanda baca • Lembar kerja siswa
Langkah-langkah	<p><i>Pertemuan pertama:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru pembimbing mempresentasikan teknik identifikasi tata tulis/tanda baca • Guru pembimbing membuka sesi pertanyaan bagi siswa untuk menanyakan teknik-teknik yang ada dalam lembar teknis. • Guru pembimbing menanyakan teknik identifikasi tata tulis/tanda baca yang sudah/pernah dilakukan oleh siswa ketika membaca. <p><i>Pertemuan kedua:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru pembimbing membagikan lembar kerja/bacaan yang telah dipersiapkan untuk latihan identifikasi tata tulis/tanda baca • Siswa mengidentifikasi tata tulis/tata baca dalam bacaan fiksi atau non fiksi yang telah disediakan oleh guru pembimbing dengan cara yang diuraikan dalam lembar teknis • Siswa mencatat tata tulis dan tanda baca yang ada dalam bacaan • Hasil identifikasi siswa dipresentasikan oleh siswa dan dibahas bersama-sama setelah seluruh siswa selesai. • Siswa diberikan lembar kerja untuk berlatih sendiri
Catatan	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah teknis yang dilakukan dapat dikondisikan sesuai dengan situasi yang ada di lapangan dan sangat tergantung pada guru pembimbing yang memberi materi atau penjelasan tentang latihan ini. • Guru pembimbing dapat memberikan contoh tentang penerapan teknik membaca cepat melalui simulasi langsung di depan siswa sehingga siswa memperoleh gambaran yang jelas tentang teknik yang ada dalam lembar uraian

**PROSEDUR TEKNIS III
LATIHAN METODE MEMBACA CEPAT**

Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengetahui dan memperoleh gambaran spesifik tentang teknik-teknik membaca cepat • Siswa mampu menerapkan teknik membaca cepat dengan baik untuk bacaan fiksi ataupun non fiksi.
Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • 2X Pertemuan @ 45 - 60 menit • Dapat menggunakan waktu ketika dilangsungkannya semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang memerlukan aktivitas membaca yang intens atau di luar jam sekolah.
Alat Bantu	<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan non fiksi • Bacaan fiksi • Photo copy lembar kerja teknik membaca cepat • Bacaan untuk lembar kerja siswa
Langkah-langkah	<p><i>Pertemuan pertama:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru pembimbing mempresentasikan teknik membaca cepat dengan metode <i>hand, card, sweep, hop</i> atau <i>zigzag</i> • Guru pembimbing membuka sesi pertanyaan bagi siswa untuk menanyakan teknik-teknik yang ada dalam lembar teknis <p><i>Pertemuan kedua:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru pembimbing dan siswa melakukan simulasi metode membaca cepat. • Guru pembimbing membagikan lembar kerja dan bacaan yang telah dipersiapkan untuk sesi latihan teknik membaca cepat. • Siswa membaca bacaan yang telah disediakan oleh guru pembimbing dalam waktu yang telah ditentukan dan metode yang diajarkan • Guru pembimbing membuka forum diskusi tentang cara memperbaiki teknik membaca cepat seperti yang telah dilakukan berdasarkan uraian dalam lembar teknis. • Siswa diberi lembar kerja latihan untuk dilatih sendiri.
Catatan	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah teknis yang dilakukan dapat dikondisikan sesuai dengan situasi yang ada di lapangan dan sangat tergantung pada guru pembimbing yang memberi materi atau penjelasan tentang latihan ini. • Guru pembimbing dapat memberikan contoh tentang penerapan metode membaca cepat melalui simulasi langsung di depan siswa sehingga siswa memperoleh gambaran yang jelas tentang metode membaca cepat <i>hand, card, sweep, hop, zigzag</i> yang ada dalam lembar uraian

**PROSEDUR TEKNIS IV
LATIHAN TEKNIK MEMAHAMI BACAAN**

Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengetahui dan memperoleh gambaran yang spesifik tentang teknik memahami bacaan secara sistematis dan terstruktur • Siswa mampu menerapkan teknik memahami bacaan dengan kerangka berpikir serta logika yang sistematis dan terstruktur • Siswa mampu menangkap ide, konsep, teori, dan konteks dari materi yang ada dalam bacaan • Siswa dapat merekonstruksi kembali isi materi dalam kerangka spasial dan struktur yang lebih sederhana • Siswa dapat menceritakan kembali tentang materi yang dibaca dalam bahasanya sendiri secara logis, sistematis dan terstruktur.
Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • 4X Pertemuan @ 45 - 60 menit • 4 Sesi @ 30 menit • Dapat menggunakan waktu ketika dilangsungkannya semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang memerlukan aktivitas membaca yang intens atau di luar jam sekolah.
Alat Bantu	<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan fiksi • Bacaan non-fiksi • Lembar uraian teknik memahami bacaan • Lembar soal tentang bacaan yang dibaca
Langkah-langkah	<p><i>Pertemuan pertama:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru pembimbing dan siswa membahas tentang lembar latihan kerja yang telah diberikan sebelumnya, yaitu lembar latihan kerja identifikasi tata tulis/tanda baca dan lembar latihan kerja membaca cepat yang digunakan dalam memahami bacaan • Guru pembimbing menerangkan tentang teknik-teknik memahami bacaan yang telah dipersiapkan dalam lembar uraian. • Guru pembimbing menjelaskan tentang menggabungkan teknik-teknik yang telah dilatih sebelumnya dengan teknik memahami bacaan • Guru pembimbing menjelaskan tentang alur logika, hubungan sebab-akibat, dan format struktur data dan informasi bacaan dengan mengklasifikannya dalam bagian <i>what, who, when, while, where, why, dan how.</i> • Guru pembimbing memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan beberapa hal tentang hal-hal yang telah dijelaskan. <p><i>Pertemuan kedua:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru pembimbing membagikan lembar kerja/bacaan yang

	<p>telah dipersiapkan untuk latihan teknik memahami bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca bacaan fiksi/non fiksi yang telah disediakan oleh guru pembimbing dengan menggunakan teknik identifikasi bacaan dan membaca cepat yang dielaborasi dengan teknik memahami bacaan. • Siswa menyusun isi bacaan dalam bahasa sendiri dengan kerangka alur logika yang sistematis dan terstruktur berdasarkan kategorisasi, generalisasi dan polanya. <p><i>Pertemuan ketiga:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menceritakan kembali isi dari bacaan dengan penekanan pada topik utama, dan kerangka logika dari bacaan • Siswa mendemonstrasikan rekonstruksi isi bacaan secara spasial, terstruktur dan sistematis. • Guru pembimbing dan siswa membahas tentang beberapa teknik yang kurang dimengerti dan bagaimana untuk menerapkannya dengan efisien dan efektif dalam kebiasaan membaca sehari-hari • Siswa diberi lembar latihan kerja untuk dilatih sendiri <p><i>Pertemuan keempat:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru pembimbing meminta siswa untuk melakukan simulasi ketiga latihan yang telah dilakukan terhadap bacaan/lembar kerja yang telah dipersiapkan sebelumnya. • Siswa diminta untuk menyusun rencana latihan sendiri dalam membaca • Guru pembimbing dan siswa dapat melakukan simulasi terhadap latihan keterampilan identifikasi tata tulis/tanda baca, membaca cepat dan memahami bacaan • Guru pembimbing membuka sesi dialog untuk membahas tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan yang telah dilakukan • Guru pembimbing menekankan lagi pada siswa bahwa teknik-teknik yang telah dilatih dalam latihan merupakan kiat, strategi dan langkah-langkah praktis dalam melatih keterampilan membaca dan memahami bacaan dengan cepat. • Bimbingan keterampilan membaca dan memahami bacaan dengan cepat ditutup oleh guru pembimbing
Catatan	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah teknis yang dilakukan dapat dikondisikan sesuai dengan situasi yang ada di lapangan dan diserahkan pada guru pembimbing yang memberi materi atau penjelasan tentang latihan ini. • Guru pembimbing dapat memberikan contoh tentang penerapan teknik-teknik yang ada dalam program ini melalui simulasi langsung di depan siswa sehingga dapat siswa memperoleh gambaran yang jelas tentang teknik yang ada dalam lembar uraian.

LEMBAR TEKNIS I

TEKNIK IDENTIFIKASI TATA TULIS DAN TANDA BACA

- Instruksi : • Dalam latihan ini anda akan melatih kemampuan *survey* dan observasi anda terhadap bacaan yang anda baca, dimana ketelitian dan kecermatan yang dilatih di sini akan menentukan tingkat keterampilan anda dalam membaca dan memahami bacaan dengan cepat.
- Duduklah dengan posisi yang membuat anda merasa nyaman.
 - **Fokuskan otak dan konsentrasi anda 100%** untuk latihan ini
- Langkah 1 : **BACA PANDUAN MEMBACA YANG ADA DALAM BACAAN!**
Biasakan membaca panduan membaca jika ada, karena hal ini akan membantu anda memahami bacaan nantinya.
- Langkah 2 : **LIHAT APAKAH BACAAN MEMPUNYAI DAFTAR ISI!**
Jika anda sudah memiliki tujuan untuk mempelajari satu materi khusus, lihat daftar isi dari bacaan yang akan menunjukkan pada anda nomor halaman dari materi yang ditulis dalam bacaan. Ini akan menghemat waktu anda dalam membaca. Jika tidak ada daftar isi teruskan membaca judul bacaan!
- Langkah 3 : **PERHATIKAN PENULISAN CETAK MIRING/KAPITAL/TEBAL!**
Huruf dengan cetak miring/kapital/tebal biasanya digunakan untuk menandakan judul, sub judul serta istilah-istilah atau kata-kata yang penting untuk diingat yang membantu pemahaman anda terhadap bacaan.
- Langkah 4 : **PERIKSA TANDA BACA ?, !, ;, -, DAN ISTILAH ASING!**
Ini akan membantu anda dalam memahami bacaan dalam tahap selanjutnya, dimana selain menjadi penanda ide utama (*main idea*) ataupun kata kunci (*keywords*), juga dapat menjadi keterangan terhadap alur kerangka berpikir dalam tulisan.
- Langkah 5 : **PERIKSA KALIMAT KUTIPAN!**
Kalimat kutipan ini biasanya menjorok ke dalam dan bisa dicetak miring atau ukuran hurufnya lebih kecil dari ukuran huruf dalam bacaan. Penting untuk diingat bahwa ini akan berguna untuk memahami bacaan nantinya.
- Langkah 6 : **PERIKSA APAKAH ADA CATATAN KAKI DALAM TULISAN!**
Ini akan membiasakan anda nantinya dalam menulis laporan ilmiah, dimana catatan kaki digunakan untuk memberi informasi



bahwa istilah, kata, atau penelitian tersebut berasal dari referensi/rujukan bacaan.

Langkah 7 : PERIKSA APAKAH ADA GAMBAR, DIAGRAM ATAU TABEL!

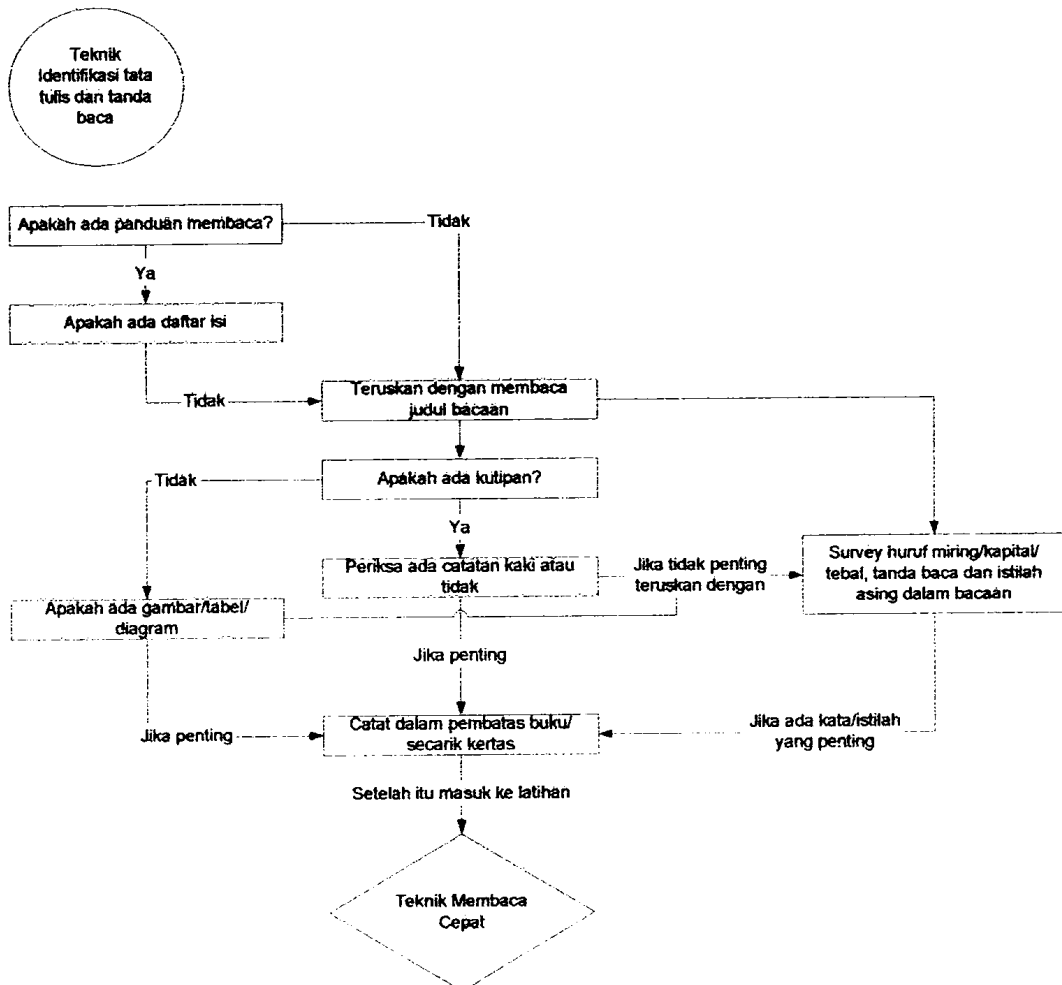
Penting untuk anda ingat dan ketahui bahwa Gambar, diagram atau tabel biasanya digunakan untuk memperjelas data dan informasi yang ada dalam bacaan, ataupun memberikan gambaran yang jelas dari informasi yang abstrak dalam tulisan

Langkah 8 : CATAT DAN INGAT TATA TULIS/TANDA BACA DALAM BACAAN

Catatan kecil selalu berguna, biasakan untuk menggunakan pembatas buku atau secarik kertas untuk mencatat no. halaman dari tanda baca atau istilah yang menjadi *keywords* dalam tulisan setelah membaca.

- Panduan :**
- Fokuskan otak dan pikiran untuk mengidentifikasi tata tulis dan tanda-tanda baca untuk tulisan di bawah ini
 - Baca, periksa dan catat tata tulis/tanda-tanda baca dalam bacaan di bawah ini—gunakan langkah-langkah dalam instruksi di atas!
 - Sebelum memulai latihan—dan untuk memudahkan anda, lihat diagram langkah di bawah ini!
 - Bekerjalah dengan cepat dan cermat!

DIAGRAM LANGKAH IDENTIFIKASI TATA TULIS/TANDA BACA



JUDUL TULISAN I

DAFTAR ISI

....., no. hal

PENDAHULUAN

Teks....., sub judul 1

Teks....., istilah asing

Teks....., diagram

Teks....., catatan kaki

Teks....., tanda baca ;, — , cetak miring

Teks....., sub judul 2

Teks....., tabel/gambar

Teks....., kutipan

Teks....., cetak miring

Teks.....

RANGKUMAN

Teks.....

Teks.....

Teks.....

EVALUASI

1. Apakah bacaan mempunyai panduan membaca?
2. Apakah bacaan mempunyai daftar isi?
3. Apakah bacaan mempunyai diagram, gambar atau tabel yang penting?
Berapa?
4. Apakah ada kutipan dalam bacaan?
5. Ada berapa sub judul dalam tulisan? Berapa?
6. Apakah ada catatan kaki dalam bacaan?
7. Apakah ada istilah asing dan kata-kata yang dicetak miring?
8. Apakah ada kutipan? Berapa?
9. Apakah ada tanda-tanda baca penting yang menerangkan ide utama tulisan?
10. Diskusikan hasil temuan ini dengan guru pembimbing atau teman anda!

LEMBAR TEKNIS II TEKNIK MEMBACA DENGAN CEPAT

- Instruksi :
 - Dalam latihan ini anda akan melakukan teknik membaca cepat terhadap bacaan yang anda baca, dimana teknik-teknik yang dilatih di sini akan menentukan keterampilan anda dalam membaca bacaan dengan cepat.
 - Gunakan teknik identifikasi tata tulis/tanda-tanda baca yang telah anda latih sebelumnya!
 - Duduklah dengan posisi yang membuat anda merasa nyaman.
 - Fokuskan otak dan konsentrasi anda 100% untuk latihan ini
- Langkah 1 : **BACA JUDUL BACAAN**
Biasakan oleh anda untuk selalu membaca judul bacaan. Ini akan memudahkan anda melatih tahap selanjutnya untuk memahami bacaan dan anda dapat meraba arah dan tujuan dari tulisan di kalimat selanjutnya
- Langkah 2 : **BUAT PERTANYAAN TENTANG ISI BACAAN DARI JUDUL**
Manfaatkan judul untuk membuat daftar pertanyaan untuk mempercepat otak anda dalam membaca informasi dalam bacaan
- Langkah 3 : **GUNAKAN TEKNIK IDENTIFIKASI TATA TULIS/TANDA BACA**
Gunakan teknik identifikasi yang telah anda latih sebelumnya untuk mempercepat proses pencarian informasi dalam bacaan oleh mata anda.
- Langkah 4 : **SURVEY SELURUH ISI BACAAN**
Lihat seluruh isi bacaan, jangan berbicara dalam kepala anda, jangan membaca kata per kata, lihat dan baca secara sekilas semua kalimat, gambar, tabel ataupun diagram yang ada dalam bacaan
- Langkah 5 : **GUNAKAN METODE *HAND, CARD, SWEEP, HOP* ATAU *ZIGZAG***
Lakukan metode yang telah diajarkan oleh guru pembimbing ini ketika anda berlatih, jangan terjebak oleh detil yang ada dalam bacaan seperti contoh dan kasus, bacalah satu bagian bacaan dalam satu sesi waktu, gunakan daftar pertanyaan dan teknik identifikasi dengan baik
- Langkah 6 : **BACA PENDAHULUAN, TENGAH DAN PENUTUP BACAAN**
Dalam langkah ini anda hanya perlu membaca kalimat inti dan kesimpulan dari setiap paragraf, dimana biasanya ide inti ada

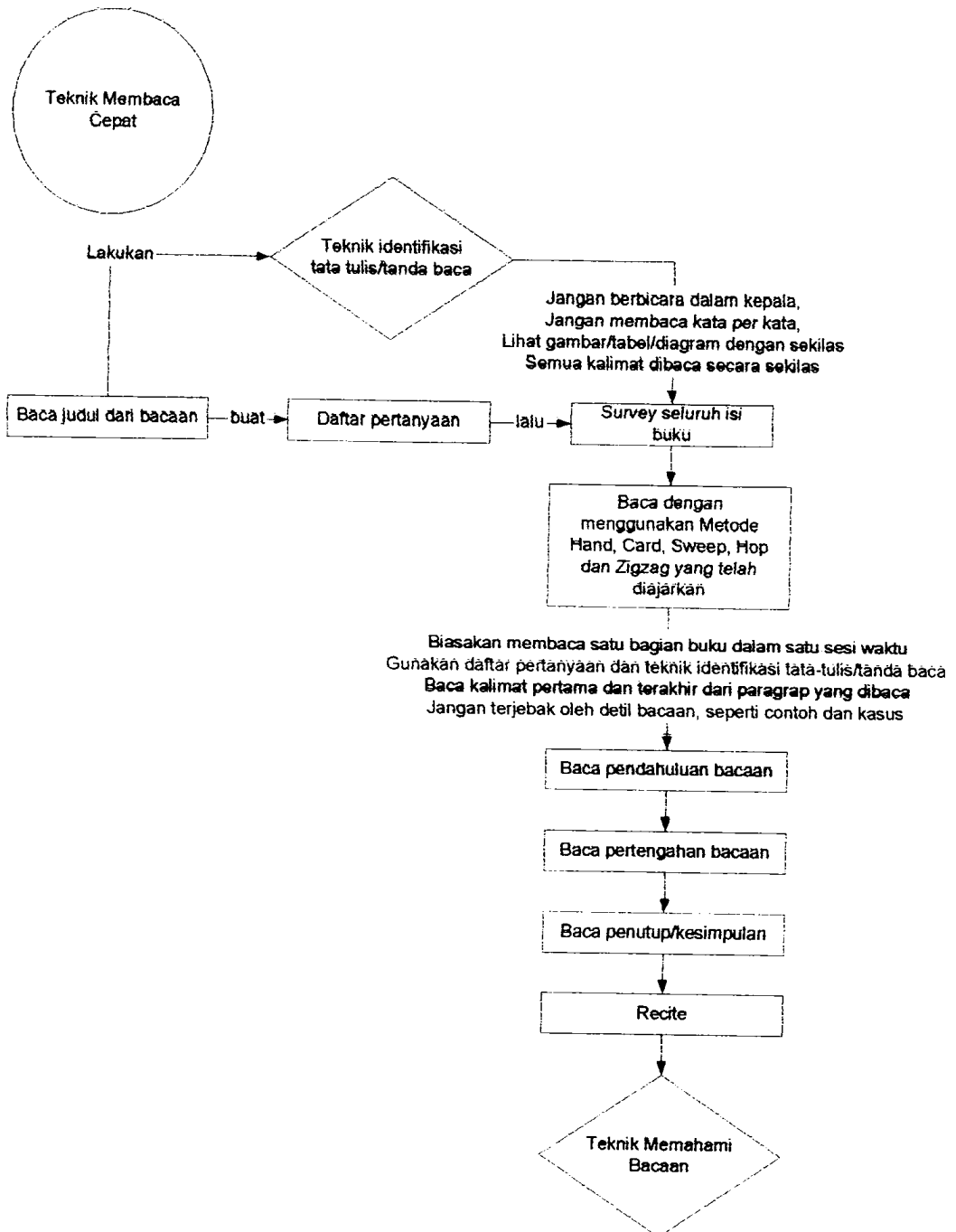
dalam kalimat pertama dan kesimpulan ada dalam kalimat terakhir dari paragraf yang ada dalam bagian pendahuluan, tengah dan penutup bacaan. Berhentilah pada bagian yang anda rasa penting dan agak sulit untuk dipahami!

Langkah 7 : **CERITAKAN KEMBALI ISI BACAAN DALAM BAHASA ANDA**

Setelah membaca bacaan dengan langkah-langkah dan teknik yang diajarkan ceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa anda. Anda tidak perlu terlalu detil dalam menceritakan isi bacaan ini, tetapi ceritakan yang penting-penting saja. Ini akan membantu anda untuk melatih teknik memahami bacaan dalam latihan selanjutnya

- Panduan :
- Fokuskan otak dan pikiran untuk melakukan metode *hand, card, sweep, hop* atau *zig zag* untuk tulisan di bawah ini.
 - Pilih salah satu metode membaca cepat yang paling anda sukai dan kuasai!
 - Sebelum memulai latihan—dan untuk memudahkan anda, lihat diagram langkah di bawah ini!
 - Bekerjalah dengan cepat dan cermat!

DIAGRAM LANGKAH TEKNIK MEMBACA CEPAT



JUDUL TULISAN II

DAFTAR ISI

....., no. hal

PENDAHULUAN

Teks....., sub judul 1

Teks....., istilah asing

Teks....., diagram

Teks....., catatan kaki

Teks....., tanda baca ;, —, cetak miring

Teks....., sub judul 2

Teks....., tabel/gambar

Teks....., kutipan

Teks....., cetak miring

Teks.....

RANGKUMAN

Teks.....

Teks.....

Teks.....

EVALUASI

1. Apakah anda mengerti tentang teknik membaca cepat dengan metode *hand, card, sweep, hop* atau *zig zag*? Pilih yang paling anda sukai dan terangkan dengan bahasa anda sendiri!
2. Adakah kesimpulan lain yang dapat anda peroleh dari teknik membaca cepat dengan metode yang telah anda gunakan dalam latihan ini?
3. Apakah anda mendapat gambaran yang jelas dari isi bacaan dengan teknik membaca cepat yang anda gunakan?
4. Apakah kecepatan membaca anda bertambah setelah menggunakan metode membaca cepat dalam latihan ini?
5. Diskusikan kecepatan, hambatan dan hal-hal yang kurang anda pahami dari teknik dan metode membaca cepat yang anda gunakan dengan guru pembimbing atau teman anda!

LEMBAR TEKNIS III TEKNIK MEMAHAMI BACAAN

- Instruksi : • Dalam latihan ini anda akan melakukan teknik memahami bacaan, dimana teknik-teknik yang dilatih di sini akan menentukan tingkat pemahaman anda terhadap bacaan.
- Gunakan teknik identifikasi tata tulis/tanda-tanda baca dan membaca cepat yang telah anda latih sebelumnya!
- Duduklah dengan posisi yang membuat anda merasa nyaman!
- Fokuskan otak dan konsentrasi anda 100% untuk latihan ini!
- Langkah 1 : **BACA JUDUL BACAAN**
Ini adalah topik yang dibahas dalam bacaan yang akan membantu memfokuskan otak anda terhadap topik yang akan anda pelajari dalam bacaan
- Langkah 2 : **BUAT DAFTAR PERTANYAAN DARI JUDUL BACAAN**
Daftar pertanyaan ini akan memudahkan anda dalam memahami dan mengingat isi bacaan, karena anda akan tahu tentang komponen-komponen *what, who, when, where, why* dan *how* dari materi yang ditulis dalam bacaan.
- Langkah 3 : **GUNAKAN TEKNIK YANG ANDA PELAJARI SEBELUMNYA**
Jangan lupa teknik identifikasi dan membaca cepat yang telah anda pelajari dari latihan sebelumnya. Penggunaan kedua teknik ini akan memudahkan anda untuk mencari ide utama dari setiap paragraf bacaan.
- Langkah 4 : **GUNAKAN METODE KERANGKA STRUKTUR DATA**
Baca tulisan dengan kerangka struktur data berdasarkan format *what, who, when, where, why* dan *how* yang telah diajarkan oleh guru pembimbing. Ini nantinya, akan memudahkan anda untuk mengingat komponen-komponen penting yang ingin dipelajari.
- Langkah 5 : **GUNAKAN METODE KERANGKA ALUR LOGIKA**
Baca tulisan dengan kerangka alur logika yang telah diajarkan oleh guru pembimbing untuk mengetahui komponen sebab dan akibat dari pernyataan yang ada dalam tulisan. Ini dapat anda peroleh dari komponen *why* dan *how* dalam langkah kerangka struktur data.
- Langkah 6 : **GUNAKAN METODE KERANGKA SPASIAL**
Baca tulisan dengan kerangka spasial yang telah diajarkan oleh guru pembimbing, untuk mensistematiskan data dan informasi dalam bacaan sehingga tersusun dengan rapi dan mempermudah

anda untuk mengingatnya.

Langkah 7 : REKONSTRUKSI ISI BACAAN DENGAN BAHASA ANDA SENDIRI

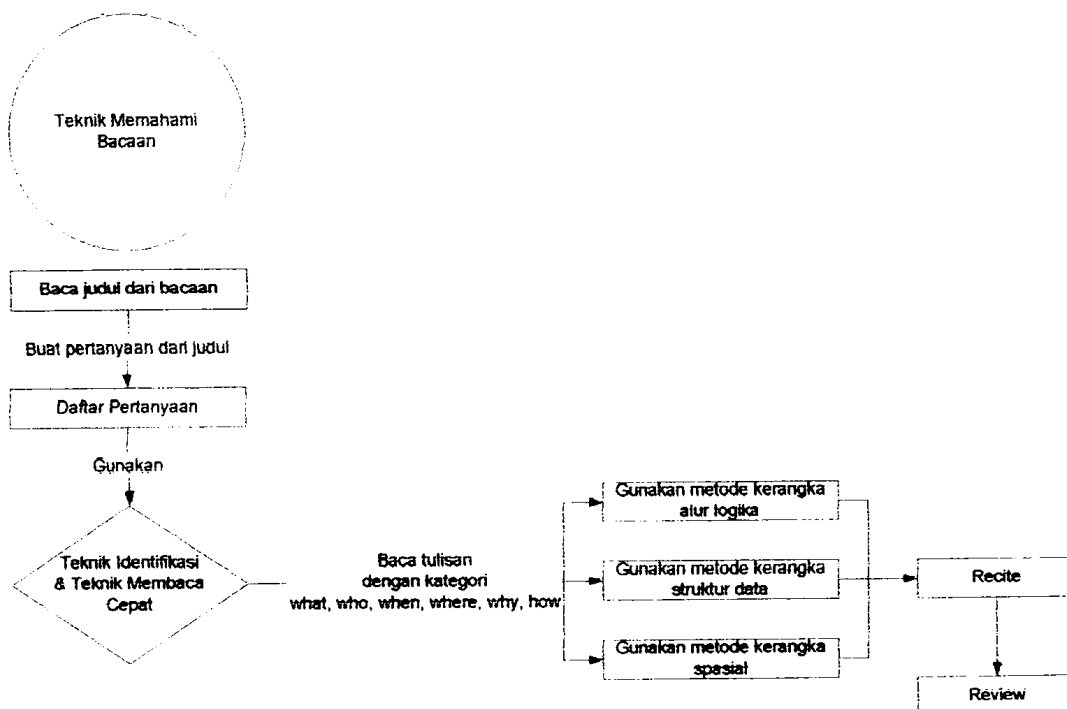
Setelah selesai latihan, bangun kembali isi bacaan secara terstruktur dengan bahasa anda sendiri. Ini akan memudahkan anda untuk memahami isi bacaan dengan cepat dan cermat

Langkah 8 : CERITAKAN KEMBALI ISI BACAAN DENGAN SISTEMATIS

Lakukan simulasi bercerita tentang isi bacaan oleh anda mulai dari awal (*what, who, when* dan *where*), proses (*why* dan *how*) lalu akhir (kesimpulan). Ini akan membantu melatih ingatan anda terhadap informasi bacaan.

- Panduan :**
- Fokuskan otak dan pikiran untuk mengidentifikasi tata tulis dan tanda-tanda baca untuk tulisan di bawah ini
 - Baca, periksa dan catat tata tulis/tanda-tanda baca dalam bacaan di bawah ini—gunakan langkah-langkah dalam instruksi di atas!
 - Sebelum memulai latihan—dan untuk memudahkan anda, lihat diagram langkah teknik memahami bacaan di bawah ini!
 - Bekerjalah dengan cepat dan cermat!

**DIAGRAM LANGKAH
TEKNIK MEMAHAMI BACAAN**



JUDUL TULISAN III

DAFTAR ISI

....., no. hal

PENDAHULUAN

Teks....., sub judul 1

Teks....., istilah asing

Teks....., diagram

Teks....., catatan kaki

Teks....., tanda baca ;, —, cetak miring

Teks....., sub judul 2

Teks....., tabel/gambar

Teks....., kutipan

Teks....., cetak miring

RANGKUMAN

Teks.....

Teks.....

Teks.....

EVALUASI

1. Apakah yang anda dapatkan dari teknik memahami bacaan dan hubungannya dengan teknik identifikasi dan membaca cepat yang telah anda pelajari sebelumnya
2. Kerangka metode apa yang paling anda kuasai dan sukai dari ketiga kerangka memahami bacaan yang anda latih? Terangkan dengan bahasa anda sendiri!
3. Apakah kerangka struktur data membantu anda memahami informasi yang ada dalam materi dengan baik? Jelaskan dengan pendapat anda sendiri!
4. Apakah kerangka alur logika membantu anda memahami inti ide, konsep, atau teori yang ada dalam bacaan? Jelaskan dengan pendapat anda sendiri!
5. Apakah kerangka spasial membantu anda mengingat informasi yang ada dalam bacaan? Jelaskan dengan pendapat anda sendiri!
6. Lakukan rekonstruksi isi bacaan sesuai dengan format awal, tengah dan akhir secara sistematis dan terstruktur! Gunakan logika dan bahasa anda sendiri!
7. Catat dan ceritakan kembali isi dari bacaan secara sistematis dan terstruktur dengan menggunakan bahasa anda sendiri!
8. Simulasikan dan presentasikan apa yang anda pahami dan dapatkan dari isi bacaan di depan kelas!
9. Diskusikan hal-hal yang kurang anda pahami dengan teman dan guru pembimbing anda!

**LEMBAR EVALUASI
(UNTUK TAHAP *PROCESSING* DAN *GENERALIZING*)**

Pertanyaan-pertanyaan yang bisa diajukan untuk evaluasi oleh guru pembimbing adalah:

1. Apakah teknik dan metode yang diajarkan dalam program membantu meningkatkan kecepatan dan pemahaman membaca anda?

2. Apa yang perlu dikuasai terlebih dahulu, kegiatan meningkatkan keterampilan membaca cepat dan memahami bacaan dengan kegiatan menghafal? Jelaskan kenapa!

3. Apakah kemampuan anda dalam memahami materi dari berbagai mata pelajaran yang dipelajari meningkat dengan baik? Jika ya jelaskan faktor apa saja, dan jika tidak jelaskan alasannya!

4. Bagaimana untuk terus memperbaiki keterampilan membaca dan memahami bacaan untuk anda sendiri? Jelaskan pendapat anda dengan bahasa anda sendiri!

5. Bisakah anda membuat rencana kerja anda sendiri untuk melatih keterampilan ini? Jika bisa terangkan langkah-langkah anda! Jika tidak jelaskan alasan anda!

LEMBAR KERJA SISWA
(UNTUK TAHAP *DEVELOPING AND APPLYING*
***NEW LEARNING SKILLS*)**

1. Apa yang dapat anda simpulkan dari latihan-latihan yang anda dapatkan dalam program bimbingan ini?
 - (a).....
 - (b).....
 - (c).....
 - (d).....

2. Faktor-faktor apa saja yang dapat anda gunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan memahami bacaan ini?
 - (a).....
 - (b).....
 - (c).....
 - (d).....

3. Komponen-komponen apa saja dalam teknik yang ada dalam program yang dapat anda gunakan untuk mengembangkan keterampilan belajar anda dan mengaplikasikannya?
 - (a).....
 - (b).....
 - (c).....
 - (d).....

4. Silakan anda membuat rencana pengembangan keterampilan membaca cepat dan memahami bacaan yang ingin anda lakukan!

Lampiran 4

Nama :

Kelas :

Semester :

Tanggal pemeriksaan :

ANGKET KETERAMPILAN BELAJAR

Angket ini bertujuan untuk menemukan kebiasaan, sikap serta keterampilan belajar Anda. Pernyataan-pernyataan berikut menunjukkan bagaimana Anda menerapkan ketiga hal tersebut. Tugas utama Anda adalah memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Anda dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom TS untuk pernyataan yang Tidak Sesuai, KS untuk yang Kurang Sesuai, AS untuk pernyataan yang Agak Sesuai, S untuk pernyataan yang Sesuai dan SS apabila Sangat Sesuai dengan keadaan Anda yang sesungguhnya.

No	Pernyataan	Jawaban				
		TS	KS	AS	S	SS
1.	Saya sangat khawatir tidak dapat mengerjakan ujian dengan baik sehingga hal ini sangat mengganggu belajar saya					
2.	Biasanya saya menghabiskan waktu untuk belajar sepanjang malam sebelum ujian					
3.	Saya perlu meningkatkan keterampilan menulis saya.					
4.	Kecepatan membaca saya tidak berubah antara membaca materi yang sulit maupun yang mudah					
5.	Saat di kelas, biasanya saya corat-coret, melamun atau tidur.					
6.	Saya perlu meningkatkan kecepatan membaca saya.					
7.	Saya mengerjakan tes kurang optimal karena terganggu oleh tes itu sendiri					
8.	Saya tidak mengetahui bagaimana caranya menentukan apa yang penting dari suatu teks bacaan					
9.	Catatan yang saya buat di kelas, biasanya ada yang salah					
10.	Saya perlu meningkatkan kemampuan mengelola waktu					
11.	Saya gagal meninjau kembali catatan yang saya buat dalam waktu 24 jam					
12.	Biasanya saya membuat tulisan (karangan atau makalah) pada malam hari sebelum tugas itu diberikan.					

13.	Saya belajar cukup pada saat akan ujian, tetapi ketika saya ujian pikiran saya menjaadi kosong (blank).					
14.	Saya perlu meningkatkan bagaimana mempersiapkan ujian.					
15.	Saya seringkali kesulitan untuk menangkap secara detil apa yang saya baca, selain itu juga kesulitan untuk mengenali pokok pikiran dari bacaan tersebut					
16.	Saya tidak dapat duduk dan belajar untuk jangka waktu yang lama tanpa merasa lelah atau terganggu.					
17.	Saya perlu mengurangi kecemasan yang saya alami ketika menghadapi ujian.					
18.	Ketika saya selesai membaca suatu bab, saya tidak ingat lagi apa yang saya baca.					
19.	Saya selalu belajar sambil ditemani radio atau televisi					
20.	Saya perlu meningkatkan kemampuan dalam membuat catatan.					
21.	Jika saya menggunakan waktu saya untuk melakukan aktivitas sosial, maka saya akan kekurangan waktu untuk belajar. Sebaliknya jika saya gunakan waktu untuk belajar, maka saya tidak memiliki cukup waktu untuk aktivitas sosial.					
22.	Saya seringkali berharap dapat membaca lebih cepat					
23.	Saya menjadi takut ketika guru mengumumkan kapan tanggal ujian berlangsung.					
24.	Saya perlu meningkatkan kemampuan dalam memahami bacaan					
25.	Ketika guru saya memberi tugas mengarang, saya diliputi perasaan bahwa saya tidak akan dapat memulainya.					
26.	Saya tidak dapat menuangkan isi pikiran saya ke dalam kertas.					
27.	Saya membutuhkan waktu yang banyak untuk mempelajari setiap yang saya pelajari					
28.	Pada saat tes, apa yang telah saya pelajari banyak yang hilang sekalipun sebelumnya saya menguasai materi itu dengan baik					
29.	Catatan yang saya buat di kelas, terkadang sulit dipahami saat saya pelajari lagi					
30.	Saya tidak dapat menyimpan apa yang telah dibaca (dalam jangka waktu lama) sehingga harus membaca lagi pada malam sebelum ujian tiba.					
31.	Saya perlu meningkatkan konsentrasi ketika saya sedang belajar					
32.	Saya seringkali belajar asal-asalan, dengan cara-cara yang tidak beraturan dan merasa tertekan ketika akan menghadapi ujian.					

Lampiran 5**PERTANYAAN YANG DIAJUKAN
PADA SAAT STUDI PENDAHULUAN**

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai kelas akselerasi yang Anda ikuti?
2. Apa yang Anda rasakan sebagai siswa kelas akselerasi?
3. Alasan apa yang mendorong Anda untuk masuk dalam kelas akselerasi?
4. Tujuan apa yang Anda harapkan dengan masuknya Anda ke kelas akselerasi?
5. Apa yang menjadi tuntutan pihak sekolah maupun orang tua terhadap Anda sebagai siswa kelas akselerasi?
6. Bagaimana perasaan Anda jika prestasi Anda lebih buruk dari prestasi teman-teman Anda di kelas akselerasi?
7. Apa yang Anda lakukan jika prestasi Anda lebih buruk dari prestasi teman Anda di kelas akselerasi?
8. Apa perasaan Anda jika berhasil mencapai target nilai yang sudah Anda tentukan?
9. Apa yang Anda lakukan jika Anda berhasil mencapai target nilai yang sudah Anda tentukan?
10. Jika Anda gagal dalam mencapai target nilai yang sudah anda tentukan, bagaimana Anda menilai kondisi itu?
11. Apa yang Anda lakukan jika, jika gagal mencapai target nilai yang sudah Anda tentukan
12. Teman-teman di kelas akselerasi menurut Anda:
13. Apa yang Anda lakukan pada saat Anda memiliki waktu luang di sekolah?

14. untuk mendapat nilai atau prestasi belajar yang lebih tinggi di kelas akselerasi, menurut Anda:
15. Suasana kompetisi antar siswa di kelas akselerasi, menurut Anda:
16. Tugas yang diberikan oleh guru di kelas akselerasi menurut Anda:
17. Penetapan nilai standar prestasi tinggi untuk siswa kelas akselerasi, menurut Anda:
18. Hambatan dalam mencapai prestasi tinggi di sekolah, dapat disebabkan oleh:
19. Jika Anda tidak dapat memenuhi standar kelas akselerasi sehingga terpaksa kembali ke kelas regular, perasaan Anda:
20. Hambatan apa saja yang sering Anda temukan dalam mencapai prestasi dalam kelas?
21. Bagaimana cara belajar yang biasa Anda lakukan untuk mencapai prestasi Anda
22. Menurut Anda, secara umum bagaimana cara guru memberikan materi pelajaran dan cara seperti apa yang dianggap paling sesuai
23. Cara guru BK dalam menyampaikan materi:
24. Saran untuk Program Akselerasi:

Lampiran 6

**PANDUAN WAWANCARA DAN OBSERVASI KETERAMPILAN
BELAJAR
SISWA AKSELERASI SMP NEGERI 5 BANDUNG**

No	Pernyataan	Jawaban	Alasan	Observasi
1.	Apakah Anda merasa khawatir ketika tidak dapat mengerjakan ujian dengan baik sehingga hal ini sangat mengganggu belajar Anda?			
2.	Apakah Anda biasa menghabiskan waktu untuk belajar sepanjang malam sebelum ujian?			
3.	Apakah Anda merasa perlu untuk meningkatkan keterampilan menulis Anda?			
4.	Kecepatan membaca saya tidak berubah antara membaca materi yang sulit maupun yang mudah?			
5.	Apakah saat di kelas Anda terbiasa mencorat-coret, melamun atau tertidur?			
6.	Apakah Anda merasa perlu meningkatkan kecepatan membaca Anda?			
7.	Apakah Anda mengerjakan tes kurang optimal karena terganggu oleh tes itu sendiri?			
8.	Tahukah Anda bagaimana caranya menentukan apa yang penting dari suatu teks bacaan?			
9.	Apakah catatan yang Anda buat di kelas, biasanya ada yang salah?			
10.	Apakah Anda perlu meningkatkan kemampuan mengelola waktu?			
11.	Apakah Anda merasa gagal meninjau kembali catatan yang Anda buat dalam waktu 24 jam?			
12.	Apakah Anda terbiasa membuat tulisan (karangan atau makalah) pada malam hari sebelum tugas itu diberikan?			
13.	Apakah pikiran Anda menjadi kosong ketika Anda ujian, sekalipun Anda telah mempersiapkan diri?			
14.	Apakah Anda merasa perlu meningkatkan kemampuan Anda dalam mempersiapkan ujian?			
15.	Apakah Anda sering mengalami kesulitan untuk menangkap secara detil dan mengenali pokok pikiran dari materi yang Anda baca?			
16.	Dapatkah Anda duduk dan belajar untuk jangka waktu yang lama tanpa merasa lelah atau terganggu?			

17.	Perlukah Anda mengurangi kecemasan yang Anda alami ketika menghadapi ujian?			
18.	Ketika anda selesai membaca suatu bab, apakah Anda tidak ingat lagi apa yang Anda baca?			
19.	Apakah Anda selalu belajar sambil ditemani radio atau televisi			
20.	Apakah Anda perlu meningkatkan kemampuan dalam membuat catatan?			
21.	Jika Anda menggunakan waktu untuk melakukan aktivitas sosial, apakah Anda akan kekurangan waktu untuk belajar. Sebaliknya Apakah jika Anda gunakan waktu untuk belajar, maka anda tidak memiliki cukup waktu untuk aktivitas social?			
22.	Apakah Anda berharap dapat membaca lebih cepat?			
23.	Apakah Anda menjadi takut ketika guru mengumumkan kapan tanggal ujian berlangsung?			
24.	Apakah Anda merasa perlu meningkatkan kemampuan dalam memahami bacaan?			
25.	Ketika guru anda memberi tugas mengarang, apakah diri Anda diliputi perasaan bahwa Anda tidak akan dapat memulainya?			
26.	Apakah Anda seorang yang sulit menuangkan isi pikiran Anda ke dalam kertas?			
27.	Apakah Anda membutuhkan waktu yang banyak untuk mempelajari setiap yang Anda pelajari?			
28.	Pada saat tes, apakah yang telah Anda pelajari banyak yang hilang sekalipun sebelumnya Anda telah menguasai materi itu dengan baik?			
29.	Apakah catatan yang Anda buat di kelas, terkadang sulit dipahami saat Anda pelajari lagi?			
30.	Apakah Anda tergolong orang yang tidak dapat menyimpan apa yang telah dibaca (dalam jangka waktu lama) sehingga harus membaca lagi pada malam sebelum ujian tiba?			
31.	Apakah Anda perlu meningkatkan konsentrasi ketika Anda sedang belajar?			
32.	Apakah Anda sering belajar asal-asalan, tidak beraturan dan merasa tertekan ketika akan menghadapi ujian?			

PANDUAN WAWANCARA GURU

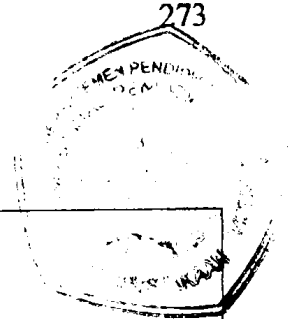
I. Pendapat guru mengenai siswa kelas akselerasi dan cara belajar siswa kelas akselerasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang kelas akselerasi?	
2.	Adakah perbedaan yang Bapak/Ibu rasakan antara mengajar di kelas akselerasi dengan di kelas regular?	
3.	Dapatkah Bapak/Ibu memberikan gambaran seputar pengalaman mengajar siswa berbakat di kelas akselerasi?	
4.	Dari pengalaman Bapak/Ibu mengajar di kelas akselerasi, siapa saja siswa akselerasi yang dinilai lebih jelas menunjukkan keberbakatannya dan siapa yang tidak atau kurang nampak. Apa alasannya?	
5.	Apakah prestasi yang dicapai oleh siswa kelas akselerasi sudah sesuai dengan yang Bapak/Ibu harapkan? Alasannya apa?	
6.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai cara belajar siswa akselerasi?	

II. Panduan wawancara mengenai pelayanan bimbingan konseling

No	Pertanyaan	Hasil jawaban
1.	Apakah Bapak Melakukan identifikasi awal sebelum membuat program bimbingan ?	
2.	Bagaimana Cara Bapak melakukan proses identifikasi terhadap siswa ?	
3.	Apa saja yang menjadi pertimbangan Bapak dalam menentukan tujuan bimbingan ?	
4.	Apa yang menjadi acuan Bapak dalam menentukan tujuan bimbingan ?	

5.	Apakah tujuan bimbingan yang dibuat antara kelas akselerasi berbeda dengan kelas reguler ?	
6.	Bagaimana Bapak menyampaikan program bimbingan terhadap siswa ?	
7.	Metoda apa saja yang digunakan ?	
8.	Apakah metoda yang digunakan antara kelas akselerasi dan kelas reguler sama ?	
9.	Apakah metoda yang digunakan antara kelas reguler sama dengan kelas akselerasi ?	
10.	Dalam menyampaikan informasi, alat pendukung apa saja yang biasa digunakan ?	
11.	Apakah selama ini alat pendukung yang ada telah cukup menunjang keefektifan penyampaian informasi ?	
12.	Materi apa saja yang diberikan terhadap siswa baik untuk kelas reguler maupun kelas akselerasi ?	
13.	Apakah berbeda antara kelas reguler dan kelas akselerasi dalam materi yang disampaikan ?	
14.	Pertimbangan apa yang dilakukan saat akan menyampaikan materi bimbingan ?	
15.	Apakah semua jenis layanan bimbingan (Sosial, pribadi, belajar dan karir) diberikan semua kepada siswa kelas akselerasi?	
16.	Pada jenis bimbingan manakah Bapak memberikan porsi yang lebih banyak? Apa alasannya?	
17.	Samakah bimbingan belajar yang Bapak berikan kepada siswa reguler dengan siswa akslerasi? Apa alasannya?	
18.	Bagaimana cara Bapak melakukan pengawasan terhadap keberhasilan proses bimbingan ?	
19.	Indikator apa saja yang menjadi patokan Bapak	



20.	dalam melihat keberhasilan proses bimbingan ? Bagaimana cara Bapak melakukan evaluasi terhadap program maupun proses bimbingan ?	
-----	---	--

III. Panduan wawancara pendapat guru mengenai keterampilan belajar siswa kelas akselerasi

No	Pertanyaan	Hasil jawaban
1.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai keterampilan siswa akselerasi dalam melakukan manajemen waktu?	
2.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai konsentrasi siswa akselerasi terutama ketika mengikuti proses KBM di kelas?	
3.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai keterampilan siswa akselerasi dalam membuat catatan?	
4.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai keterampilan siswa akselerasi dalam memahami suatu bacaan?	
5.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai keterampilan siswa akselerasi dalam mempersiapkan ujian?	
6.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai keterampilan siswa akselerasi dalam mempersiapkan ujian?	
7.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai keterampilan kecepatan membaca yang dimiliki siswa akselerasi?	
8.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai keterampilan siswa akselerasi dalam menuangkan ide-idenya melalui tulisan?	
	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai keterampilan siswa akselerasi dalam mengatasi kecemasan saat mereka menghadapi maupun mengikuti ujian?	

Lampiran 8

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : _____

Tempat & Tgl lahir : _____

Suku Bangsa : _____

Agama : _____

Alamat : _____

Nama Ayah : _____

Usia : _____

Pekerjaan : _____

Alamat : _____

Nama Ibu : _____

Usia : _____

Pekerjaan : _____

Alamat : _____

1. Pendidikan

Tingkat	Nama Sekolah	Tempat	Thn Lulus

2. Kursus

Macam	Tempat	Lamanya	Instansi

3. Kehidupan Berorganisasi

Nama Organisasi	Jabatan	Tempat	Lamanya

4. Olah Raga : _____ (Pasif/Aktif)
5. Kesenian : _____ (Pasif/Aktif)
6. Hobi : _____
7. Cita-cita : _____
8. Saya Anak Ke : _____ dari : _____

Nama Kakak	Usia/Sekolah	Nama Adik	Usia/Sekolah

9. Pernahkah Anda sakit keras? (Ya/Tidak)

Jika Ya, Penyakit apa :

Bilamana :

Apa Akibatnya :

10. Pernahkah Anda mengalami kecelakaan berat? (Ya/Tidak)

Jika Ya, Kecelakaan apa :

Bilamana :

Apa Akibatnya :

Tabel L - 5
REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGI
SISWA KELAS AKSELERASI SLTPN 5 BANDUNG

No	Nama	Faktor kemampuan										Kesimpulan	Keterangan				
		PK	DT	RB	KN	BR	DA	PM	K	PD	MB			KR	MP	KT	
1	SA	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	Skor : 77, disarankan	Aspek kemampuan : PK : Potensi kecerdasan DT : Daya tangkap RB : Rasa bahasa KN : Kemampuan numerikal BR : Bayang ruang DA : daya abstraksi PM : pemecahan masalah K : kemandirian PD : penyediaan diri MB : Minat berinteraksi KR : Kreativitas MP : motivasi berprestasi KT : Keuletan / ketekunan Kriteria Nilai 1 : Kurang 2 : Rendah 3 : Cukup 4 : Baik 5 : Baiksekali
2	AD	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Skor : 77, disarankan	
3	AY	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	Skor : 75, disarankan	
4	MF	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	Skor : 74, disarankan	
5	MA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	Skor : 72, masih disarankan	
6	TA	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	Skor : 72, masih disarankan	
7	NF	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	Skor : 72, masih disarankan	
8	EF	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	Skor : 72, masih disarankan	

RANGKUMAN DESKRIPSI HASIL PSIKOTES

NO	INISIAL	DESKRIPSI HASIL PSIKOTES	INTI PERSOALAN YANG RELEVAN DENGAN MASALAH BELAJAR SISWA
1.	EF	<p>Memiliki kecerdasan tergolong diatas rata-rata. Memadai untuk mengikuti proses belajar program kelas akselerasi. Cara berfikir logis. Cukup mudah memahami inti masalah. Motivasi berprestasi masih kurang kuat. Bekerja sebatas memenuhi tuntutan yang diberikan padanya. Masih dapat disarankan untuk mengikuti kelas akselerasi. Masih perlu didorong untuk menampilkan prestasi tinggi. Perlu bimbingan, dorongan, dan arahan agardapat berkonsentrasi konsisten pada pencapaian prestasi belajar yang tinggi. Inisiatif dan kreatifitasnya perlu diarahkan pada target-target produktif dan berprestasi.</p>	<p>Perlu bimbingan, dorongan, dan arahan agardapat berkonsentrasi dan konsisten pada pencapaian prestasi belajar yang tinggi. Inisiatif dan kreatifitasnya perlu diarahkan</p>
2.	TG	<p>Memiliki kecerdasan tergolong diatas rata-rata. Cukup tanggap pada tugas-tugas yang harus diselesaikan olehnya. Masih perlu dimotivasi untuk meningkatkan prestasinya. Daya tahan untuk mengatasi hambatan masih kurang sehingga masih sulit baginya untuk mengatasi tantangan yang muncul. Kehidupan perasaan berkembang cukup baik. Cukup dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan. Perlu didorong, dibimbing dan diberi peluang untuk mengarahkan diri pada capaian prestasi yang tinggi. Masih dapat disarankan untuk mengikuti program akselerasi.</p>	<p>Daya tahan untuk mengatasi hambatan masih kurang. Perlu didorong, dibimbing dan diberi peluang untuk mengarahkan diri pada capaian prestasi yang tinggi.</p>
3.	MF	<p>Potensi kecerdasannya tergolong tinggi diatas rata-rata. Aspek aspek kecerdasannya berfungsi cukup optimal. Dapat dengan mudah menangkap pelajaran yang diterimanya. Kemampuan numerikal, rasa bahasa dan imajinasinya cukup menonjol. Cukup mudah menerima pelajaran eksakta maupun non eksakta.</p>	<p>Perlu meningkatkan kemandiannya dalam belajar. Perlu meningkatkan semangat belajar dan membuat target prestasi yang ingin dicapai agar ia lebih termotivasi dalam belajar. Perlu dorongan dan bimbingan agar lebih terarah</p>

		<p>Disarankan untuk mengikuti program akselerasi. Untuk dapat lebih berhasil ia perlu meningkatkan kemampuannya dalam belajar maupun dalam relasi sosialnya. Perlu meningkatkan semangat belajar dan membuat target prestasi yang ingin dicapai agar ia lebih termotivasi dalam belajar. Perlu dorongan dan bimbingan agar lebih terarah berkonsentrasi pada capaian hasil prestasi belajar yang tinggi.</p>	<p>berkonsentrasi pada capaian hasil prestasi belajar yang tinggi.</p>
4.	SA	<p>Memiliki kecerdasan tergolong tinggi, diatas rata-rata. Kemampuan kecerdasannya berkembang cukup baik dan merata dalam aspek-aspek berpikir serta sosialnya. Kemampuan berpikir cukup tinggi. Akan memudahkannya dalam menyelesaikan tugas akademis pada kelas akselerasi. Kehidupan perasaannya cukup positif, menunjukkan kemampuan memadai untuk mengatasi persoalan sehari-hari yang dihadapinya, baik yang berhubungan dengan dirinya sendiri maupun dengan lingkungan sosial. Cukup percaya diri dalam mengekspresikan diri dan menetapkan keputusan. Disarankan untuk mengikuti kelas akselerasi.</p>	<p>Kemampuan kecerdasannya berkembang cukup baik dan merata</p>
5.	NF	<p>Memiliki potensi kecerdasan diatas rata-rata. Kemampuan berpikir dalam berbagai bidang cukup seimbang. Memudahkannya dalam menyelesaikan tugas-tugas akademis yang dituntut dalam kelas akselerasi. Tergolong cukup mandiri dalam bersikap dan mengambil keputusan. Mampu memanfaatkan daya nalar logis untuk menetapkan tindakan. Akan menunjang kelancaran studinya. Perlu bimbingan, dorongan dan arahan agar dapat berkonsentrasi dan konsisten dalam capaian prestasi belajar yang tinggi. Masih dapat disarankan untuk mengikuti program kelas akselerasi.</p>	<p>Perlu bimbingan, dorongan dan arahan agar dapat berkonsentrasi dan konsisten dalam capaian prestasi belajar yang tinggi.</p>
6.	MA	<p>Memiliki kecerdasan tergolong diatas rata-rata. Hal yang paling menonjol adalah daya ingatnya yang tergolong tinggi. Kelebihan ini sebenarnya dapat dijadikan modal baginya dalam</p>	<p>pada saat menemui hambatan terkesan tidak terlalu tekun. Penyelesaian masalah yang ia lakukan cenderung belum terlalu tepat. Ia butuh</p>

		<p>menyelesaikan masalah dengan memanfaatkan pengalaman sebelumnya sebagai acuan. Tapi tampaknya hal ini belum sepenuhnya ia manfaatkan. Penyelesaian masalah yang ia lakukan cenderung belum terlalu tepat. Memiliki motivasi cukup tinggi dalam mencapai prestasi tapi pada saat menemui hambatan terkesan tidak terlalu tekun, tapi mencoba mengalihkan tujuannya. Ia butuh lebih diarahkan agar lebih tekun. Motivasinya untuk berprestasi cukup tinggi. Masih apat disarankan untuk mengikuti program kelas akselerasi.</p>	<p>lebih diarahkan agar lebih tekun.</p>
7.	AY	<p>Memiliki kecerdasan tergolong tinggi diatas rata-rata. Memenuhi kriteria untuk masuk kelas akselerasi. Memiliki potensi kemauan untuk berprestasi, tapi masih memerlukan bimbingan dan dorongan agar terarah. Kemampuan berpikir memadai. Daya bayang konstruksi masih dalam proses berkembang, dapat menghambat dalam analisis dan sintesa masalah. Kemauan berprestasi cukup tinggi. Perlu memiliki daya dobraak untuk menghadapi hambatan. Perlu dikembangkan rasa percaya diri, terutama dalam menghadapi pergaulan sosial dengan lingkungan serta kepekaan dalam relasi sosial dan disiplin belajar.</p>	<p>Perlu memiliki daya dobraak untuk menghadapi hambatan. Perlu disiplin dalam belajar.</p>
8.	AD	<p>Kemampuan kecerdasan cukup tinggi, diatas rata-rata. Mampu dihadapkan pada tugas-tugas yang menuntut ketajaman berpikir. Kemampuan berbahasa dan abstraksi berkembang dengan baik. Mampu untuk bertanggung jawab terhadap diri sendiri dalam upayanya untuk mencapai hasil belajar yang baik. Saat ini masih membutuhkan dampingan dalam mendorongnya untuk konsisten memelihara semangat belajar agar terarah pada capaian prestasi belajar yang tinggi dengan penuh konsentrasi.</p>	<p>Masih membutuhkan dampingan dalam mendorongnya untuk konsisten memelihara semangat belajar agar terarah pada capaian prestasi belajar yang tinggi dengan penuh konsentrasi.</p>

Lampiran 11

DATA PRESTASI SISWA KELAS AKSELERASI

1. DATA MENGENAI JUMLAH NILAI RAPORT DAN RANKING SISWA KELAS AKSELERASI SMPN 5 BANDUNG*

NO	SUBJEK	KELAS 1						KELAS 2						KELAS 3								
		SEMESTER I		SEMESTER II		SEMESTER I		SEMESTER II		SEMESTER I		SEMESTER II		Uji Coba Pemantapan I		Latihan Ujian II		Uji Coba Pemantapan III				
		Σ	Rata-rata	Rank	Σ	Rata-rata	Rank	Σ	Rata-rata	Rank	Σ	Rata-rata	Rank	Σ	Rata-rata	Rank	Σ	Rata-rata	Rank			
1.	EF	96	8,0	6	98	8,17	6	101	8,4	5	103	8,56	5	45,88	6,55	6	50,61	7,23	5	51,17	7,31	5
2.	TG	94	7,83	7	98	8,25	5	100	8,33	7	102	8,5	6	44,24	6,32	8	45,63	6,52	7	48,31	6,90	7
3.	MF	98	8,17	3	103	8,58	3	106	8,86	1	106	8,8	4	54,02	7,72	2	56,04	8,01	2	57,49	8,21	3
4.	SA	97	8,08	4	102	8,5	4	103	8,58	4	107	8,92	3	50,48	7,21	4	51,07	7,30	4	55,31	7,90	4
5.	NF	90	7,5	10	94	7,83	9	99	8,25	6	99	8,25	8	46,57	6,65	5	48,93	6,99	6	49,47	7,07	6
6.	MA	95	7,92	6	97	8,08	7	100	8,33	6	100	8,33	6	45,34	6,48	7	45,21	6,46	8	48,06	6,87	8
7.	AY	102	8,5	1	104	8,67	2	104	8,7	3	107	8,92	2	52,34	7,48	3	53,92	7,70	3	60,30	8,61	1
8.	AD	100	8,33	2	107	8,92	1	105	8,75	2	108	9,0	1	54,92	7,85	1	58,81	8,40	1	59,18	8,45	2

*) Terhitung sejak kelas I hingga kelas III

2. PERBANDINGAN NILAI UAN, UAS DAN SMA YANG DIMASUKI SISWA KELAS AKSELERASI SMPN 5 BANDUNG

NO	INISIAL	Σ UAN	X UAN	Σ UAS	X UAS	RANKING KELAS	RANKING SEKOLAH	SMA YG DIMASUKI
1.	EF	21,86	7,29	35,49	7,09	4	152	SMAN 2 Bdg
2.	TG	26,83	8,61	36,21	7,24	5	185	SMAN 5 Bdg
3.	MF	29	9,67	38,06	7,61	1	2	SMAN 3 Bdg
4.	SA	27,67	9,22	36,75	7,35	6	83	SMAN 5 Bdg
5.	NF	27,17	9,06	33,30	6,66	7	227	SMAN 38 Jkt
6.	MA	27	9,00	33,96	6,79	8	228	SMAN 20 Bdg
7.	AY	28,16	9,39	37,36	7,47	3	25	SMAN 3 Bdg
8.	AD	28,67	9,56	37,08	7,42	2	11	SMAN 3 Bdg

HASIL ANGKET KETERAMPILAN BELAJAR

1. Area Manajemen Waktu

Tabel 1 Hasil Skoring untuk Area Manajemen Waktu

	Subjek No item	Jawaban Subjek				Kesimpulan	
		27	2	21	10	M	TM
	EF	KS	KS	KS	SS	✓	
	TG	AS	KS	TS	SS	✓	
3.	MF	AS	KS	TS	AS	✓	
4.	SA	AS	KS	TS	AS	✓	
5.	NF	KS	S	KS	S	✓	
6.	MA	AS	KS	TS	SS	✓	
7.	AY	SS	SS	TS	SS		✓
8.	AD	TS	KS	S	SS	✓	

2. Area Keterampilan Konsentrasi

Tabel 2 Hasil Skoring untuk Area Konsentrasi

No	Subjek No item	Jawaban Subjek				Kesimpulan	
		19	16	5	31	M	TM
1.	EF	SS	S	S	AS		✓
2.	TG	KS	SS	S	SS		✓
3.	MF	SS	TS	TS	SS	✓	
4.	SA	KS	TS	AS	S	✓	
5.	NF	S	AS	SS	S		✓
6.	MA	TS	AS	TS	SS	✓	
7.	AY	TS	TS	TS	AS	✓	
8.	AD	S	TS	KS	SS	✓	

3. Area Keterampilan Membuat Catatan

Tabel 3 Hasil Skoring untuk Area Keterampilan Membuat Catatan

No	Subjek No item	Jawaban Subjek				Kesimpulan	
		29	9	11	20	M	TM
1.	EF	S	S	KS	S		✓
2.	TG	TS	AS	AS	S		✓
3.	MF	TS	KS	TS	S	✓	
4.	SA	TS	KS	TS	AS	✓	
5.	NF	KS	KS	AS	S	✓	
6.	MA	TS	SS	AS	SS		✓
7.	AY	TS	TS	TS	AS	✓	
8.	AD	KS	KS	KS	SS	✓	



4. Area Keterampilan Pemahaman Bacaan

Tabel 4 Hasil Skoring untuk Area Keterampilan Pemahaman Bacaan

No	Subjek No item	Skor Item				Kesimpulan	
		18	PP	15	24	M	TM
1.	EF	KS	KS	KS	AS	✓	
2.	TG	TS	TS	S	SS	✓	
3.	MF	TS	TS	KS	AS	✓	
4.	SA	TS	TS	KS	S	✓	
5.	NF	TS	TS	KS	TS	✓	
6.	MA	KS	TS	TS	SS	✓	
7.	AY	TS	TS	TS	S	✓	
8.	AD	KS	TS	TS	KS	✓	

5. Area Keterampilan Persiapan Tes

Tabel 5 Hasil Skoring untuk Area Keterampilan Persiapan Tes

No	Subjek No item	Skor Item				Kesimpulan	
		28	13	32	14	M	TM
1.	EF	S	KS	KS	SS	✓	
2.	TG	S	AS	KS	SS		✓
3.	MF	S	KS	S	SS		✓
4.	SA	KS	TS	TS	SS	✓	
5.	NF	KS	KS	AS	SS	✓	
6.	MA	AS	AS	KS	SS		✓
7.	AY	TS	TS	KS	SS	✓	
8.	AD	KS	TS	KS	SS	✓	

6. Area Keterampilan Kecepatan Membaca

Tabel 6 Hasil Skoring untuk Area Keterampilan Kecepatan Membaca

No	Subjek No item	Skor item				Kesimpulan	
		30	4	22	6	M	TM
1.	EF	SS	S	KS	KS	✓	
2.	TG	SS	S	S	TS		✓
3.	MF	S	TS	KS	KS	✓	
4.	SA	S	TS	S	KS	✓	
5.	NF	S	AS	S	S		✓
6.	MA	S	TS	S	S		✓
7.	AY	SS	AS	SS	SS		✓
8.	AD	S	TS	AS	AS		✓

7. Area Keterampilan Menulis

Tabel 7 Hasil Skoring untuk Area Keterampilan Menulis

No	Subjek No Item	Skor Item				Kesimpulan	
		25	12	26	3	M	TM
1.	EF	KS	TS	S	AS	✓	
2.	TG	TS	TS	SS	KS	✓	
3.	MF	AS	TS	KS	SS	✓	
4.	SA	AS	TS	KS	SS	✓	
5.	NF	AS	AS	KS	AS		✓
6.	MA	KS	TS	TS	AS	✓	
7.	AY	TS	SS	TS	AS	✓	
8.	AD	TS	TS	TS	AS	✓	

8. Area Keterampilan Manajemen Kecemasan

Tabel 8 Hasil Skoring untuk Area Manajemen Kecemasan

No	Subjek No Item	Skor item				Kesimpulan	
		23	7	1	17	M	TM
1.	EF	S	KS	S	AS		✓
2.	TG	TS	TS	KS	S	✓	
3.	MF	S	AS	TS	AS		✓
4.	SA	KS	TS	TS	AS	✓	
5.	NF	KS	KS	KS	KS	✓	
6.	MA	TS	KS	TS	SS	✓	
7.	AY	KS	AS	KS	SS	✓	
8.	AD	KS	KS	TS	TS	✓	

TABULASI DATA ANGKET KETERAMPILAN BELAJAR SISWA AKSELERASI SMPN 5 BANDUNG

INISIAL	STUDY SKILLS AREA																																	
	MANAJEMEN WAKTU			KONSENTRASI			MEMBUAT CATATAN			PEMAHAMAN MEMBACA			PERSIAPAN TES			KECEPATAN MEMBACA			KETERAMPILAN MENULIS			MANAJEMEN KECEMASAN												
	2	21	10	19	16	5	31	29	9	11	20	18	8	15	24	28	13	32	14	30	4	22	6	25	12	26	3	23	7	1	17			
EF	KS	KS	SS	SS	S	S	AS	S	S	KS	S	KS	KS	KS	AS	S	KS	KS	SS	SS	S	KS	S	KS	KS	TS	S	AS	S	KS	S	AS		
TG	AS	KS	TS	SS	KS	S	SS	TS	AS	AS	S	TS	TS	S	SS	S	AS	KS	SS	SS	S	S	TS	TS	TS	SS	TS	KS	TS	TS	KS	S	AS	
MF	AS	KS	TS	AS	SS	TS	SS	TS	KS	TS	S	TS	TS	KS	AS	S	KS	S	SS	S	TS	KS	KS	AS	TS	KS	SS	S	AS	S	KS	S	AS	
SA	AS	KS	TS	AS	KS	TS	AS	S	TS	KS	TS	AS	TS	TS	KS	S	KS	TS	SS	S	TS	S	KS	AS	TS	KS	SS	S	AS	S	KS	S	AS	
NF	KS	S	KS	S	AS	SS	S	KS	KS	AS	S	TS	TS	KS	TS	KS	AS	AS	SS	S	AS	S	S	AS	AS	TS	KS	SS	S	AS	S	KS	S	AS
MA	AS	KS	TS	SS	TS	AS	TS	SS	TS	SS	AS	SS	KS	TS	SS	AS	AS	KS	SS	S	TS	S	S	AS	AS	TS	TS	AS	AS	KS	TS	KS	S	AS
AY	SS	SS	TS	SS	TS	TS	AS	TS	TS	TS	AS	TS	TS	TS	S	TS	TS	KS	SS	SS	AS	SS	SS	S	KS	TS	SS	TS	AS	KS	TS	KS	S	AS
AD	TS	KS	S	SS	S	TS	KS	KS	KS	KS	SS	KS	TS	TS	KS	KS	TS	KS	SS	S	TS	AS	AS	AS	TS	TS	TS	AS	AS	KS	TS	KS	S	AS

**AREA MASALAH KETERAMPILAN BELAJAR SISWA KELAS AKSELERASI SMPN 5 BANDUNG
BERDASARKAN ANGKET KETERAMPILAN BELAJAR**

NO	INISIAL	AREA STUDY SKILL YANG MASIH PERLU DIKEMBANGKAN	NO	INISIAL	AREA STUDY SKILL YANG MASIH PERLU DIKEMBANGKAN	NO	INISIAL	AREA STUDY SKILL YANG MASIH PERLU DIKEMBANGKAN
1.	EF	Konsentrasi membuat catatan manajemen keemasan	4.	SA	Tidak ada	7.	AY	Manajemen waktu kecepatan membaca
2.	TG	Konsentrasi membuat catatan persiapan tes kecepatan membaca	5.	NF	Konsentrasi kecepatan membaca keterampilan menulis	8.	AD	Kecepatan membaca
3.	MF	Persiapan tes manajemen keemasan	6.	MA	Membuat catatan persiapan tes kecepatan membaca			

Lampiran 13

Tabel
Hasil Wawancara Siswa

NO	SUBJEK	HASIL WAWANCARA	RELEVANSI DENGAN MASALAH KETERAMPILAN BELAJAR
1.	EF	<p>Sebetulnya saya sering merasa malas untuk belajar, abis keadaan di rumah membuat saya sulit belajar. Permasalahan belajar yang utama bagi saya apa ya... ehm... saya sering tidak mengerti pelajaran yang diberikan oleh guru, terutama pelajaran yang tidak saya sukai. Trus kalau ada PR saya suka khawatir PR yang saya kerjakan banyak salah. Apalagi kalau ulangan, biasanya saya merasa deg-degan. Pokoknya saya belum merasa aman kalau malam mau ujian tidak belajar dulu. Kadang belajar sampai larut malam, tapi tetap aja pusing. Sebetulnya bukan pelajarannya yang sulit, tapi gak tau lah, yang jelas saya selalu khawatir kalau saya mendapat nilai yang rendah dalam ujian. Apalagi kalau tinggal kelas. Selama ini saya memakai cara belajar sendiri (tergantung gimana enaknyanya) berdasarkan pengalaman, kalau ditanya cara-cara belajar yang baik saya tidak tahu seperti apa itu. Saya tidak memahami makna belajar yang sesungguhnya.</p> <p>Pada waktu SD, saya pernah ikut bimbingan belajar selama 2 tahun. Selama itu, prestasi belajar yang saya dapatkan terus meningkat. Padahal kalau kita sudah merasa cukup dengan prestasi yang didapat saat ini dengan cara belajar sendiri, bimbingan belajar itu tidak perlu diberikan.</p> <p>Bagi saya belajar yang paling enak itu dilakukan bersama teman-teman, biar seru, terus waktunya kapan saja selama kita membutuhkan. Terus... harusnya bimbingan belajar untuk kelas akselerasi itu disesuaikan dengan cara belajar kita.</p> <p>Selama ini saya tidak pernah membaca buku-buku yang membahas tentang cara-cara belajar yang baik ataupun sejenisnya karena saya suka coba-coba sendiri.</p>	<p>Konsentrasi</p> <p>kecemasan menghadapi ujian</p>
2.	TG	<p>Yang jadi permasalahan saya saat ini adalah hasil belajar yang kurang memuaskan. Mungkin ini akibat saya sering malas belajar, apalagi kalau ketemu mata pelajaran yang tidak saya sukai atau guru yang mengajar tidak menyenangkan. Kebanyakan guru di sini juga tidak memperhatikan kebutuhan siswa. Kalau lagi belajar di kelas saya merasa bosan, biasanya</p>	<p>Konsentrasi</p>

		<p>saya suka melakukan kegiatan yang tidak menentu, meskipun pelajaran sedang berlangsung. Kalau saya lihat, kurang tersedianya buku-buku di sekolah juga menjadi masalah. Setiap menghadapi ulangan, saya selalu khawatir memperoleh nilai rendah dan ternyata memang nilai-nilai saya kurang. Di kelas akselerasi ini tugasnya banyak. Terus setiap pelajaran itu harus tuntas setiap kali pertemuan. Misalnya kalau kelas reguler itu satu bab materi itu diselesaikan dalam 2 kali atau 3 kali pertemuan, kalau di kita satu kali pertemuan saja, kalau tidak selesai di sekolah biasanya dijadikan tugas untuk diselesaikan di rumah. Jadi kalau ketemu lagi materinya sudah lain lagi. Makanya saya merasa sangat kekurangan waktu untuk bersantai. Kalau kata saya sih selama ini yang lebih sering mengajari tentang tata cara belajar yang baik adalah guru bidang studi dan orangtua. Tapi biasanya informasi yang diberikan itu sama. Makanya saya juga mencari sendiri bagaimana cara-cara belajar yang baik itu. Seingat saya di sekolah khususnya dalam pelajaran BK, jarang sekali memberikan bimbingan masalah belajar. Padahal sebetulnya sebagai siswa saya merasa perlu mendapatkan materi itu, karena bisa meningkatkan prestasi belajar dan mungkin memberikan informasi dari pelajaran yang tidak diterima di sekolah. Terus kalau dilihat dari pengalaman yang saya alami selama ini, kayaknya bimbingan tentang cara-cara belajar yang baik untuk kelas akselerasi itu mestinya berbeda dengan yang diberikan pada kelas reguler, karena kita dituntut untuk belajar lebih cepat dan mengejar ketinggalan dari kakak kelas yang nantinya akan lulus bersama.</p> <p>Seandainya bimbingan belajar itu diberikan oleh pihak sekolah, enaknya sih dilakukan secara klasikal, karena bisa saling memberi saran dan pendapat, sehingga tercapai hasil yang terbaik. Materi yang terpenting untuk diberikan menurut saya adalah bagaimana cara belajar dan membagi waktu yang baik dan kalau bisa jam untuk pelajaran BK ditambah dan diperbanyak permainannya.</p>	<p>Persiapan ujian,</p> <p>manajemen waktu</p>
3.	MF	<p>Pada dasarnya sih saya sering malas belajar, apalagi kalau pelajarannya tidak disukai. Kadang ketidaksukaan terhadap mata pelajaran itu disebabkan karena tidak suka terhadap gurunya. Tapi saya juga tidak mau ambil resiko gagal, makanya kalau mau ulangan tetap dipersiapkan. Biasanya sih belajar malam hari dari jam 7 sampai jam 9, terus pagi-paginya paling 1 jam sebelum berangkat ke sekolah. Kalau menghadapi ujian itu biasanya</p>	<p>Persiapan ujian</p>

		<p>saya merasa takut, apalagi kalau bukan takut mendapat nilai yang rendah dalam ulangan. Terus, pada saat ujian biasanya saya mengerjakan dengan sungguh-sungguh, sampai waktunya habis. Kebiasaan jeleknya saya tidak pernah mau memeriksa kembali jawaban yang sudah dibuat, soalnya suka ragu-ragu, terus dibetulin, eeh..... malahan jadi salah, ya udah dibiarin aja</p> <p>Masalah belajar yang lainnya... apa ya... oh ya, mengenai banyaknya tugas yang diberikan. Biasanya kalau tugas di sekolah belum selesai, akan di-PR-kan. Saya seringkali merasa khawatir kalau-kalu PR yang saya kerjakan banyak salahnya, abis Prnya banyak sih. Sementara, waktu untuk mengerjakan PR terbatas. Belum lagi kalau perlu buku-buku penunjang belajar, yang disediakan di sekolah menurut saya kurang mencukupi. Kalau Cuma baca buku pelajaran bosan, apalagi saya itu kurang suka membaca buku pelajaran.</p> <p>Seingat saya, guru BK selama ini belum pernah memberikan materi bimbingan seputar cara-cara belajar yang baik. Paling-paling yang suka ngebahas masalah itu guru bidang studi dan wali kelas. Tapi yang paling sering sih, tetep orang tua. Padahal bimbingan tentang cara-cara belajar itu penting dan baik diterapkan supaya prestasi belajar meningkat. Sedang waktu pemberian bimbingan itu baiknya dilakukan kapan saja selama saya membutuhkan, apalagi kalau dilaksanakan secara individual. Alasan saya memilih cara individual karena cara belajar orang itu beda-beda. Jadi guru BK-nya nanya ke setiap orang, terus yang kurangnya dikasih tau cara yang benar.</p> <p>Seandainya bimbingan belajar itu diberikan, sebaiknya tidak dibedakan antara kelas aksel dengan kelas reguler, karena meskipun beda kelas tetap perlu dong, biar kualitas dan prestasi akademik SMPN 5 meningkat.</p> <p>Menurut saya, cara-cara belajar yang paling diperlukan oleh siswa kelas akselerasi adalah cara-cara mengatur waktu belajar (Pulang selalu sore, terus suka ada yang banyak les dan banyak tugas), selain itu juga cara belajar. Mengetahui cara-cara belajar ini menurut saya akan berguna kalau ada ulangan atau ujian. Selama ini saya tidak pernah membaca buku-buku yang membahas tentang cara-cara belajar yang baik.</p>	kecemasan saat ujian
4.	SA	Permasalahan yang saya rasakan selama belajar di kelas aksel adalah sering merasa khawatir memperoleh nilai rendah dalam ujian dan cemas kalau-kalau tidak	Kecemasan menghadapi

		<p>lulus. Selain itu ada beberapa orang guru yang kurang disukai terutama yang cara ngajarnya nggak enak.</p> <p>Kalau saya punya permasalahan dalam belajar, biasanya nanya sama orangtua, kakak atau orang-orang yang dikenal sama saya dan lebih berpengalaman. Kalau di sekolah rasanya kurang diberikan informasi tentang cara-cara belajar yang baik. Padahal informasi itu perlu karena dengan belajar yang baik, benar, teratur pasti bisa meraih prestasi yang baik dan masa depan yang lebih cerah. Apalagi sebagai siswa kelas akselerasi maka belajarnya harus berbeda dengan kelas reguler, begitu juga dengan masalah yang dihadapi ada yang berbeda. Kayaknya mengetahui kiat-kiat belajar agar sukses itu memang diperlukan agar kita mempunyai masa depan yang lebih baik.</p>	ujian
5.	NF	<p>Pelajaran BK yang saya dapatkan selama ini sangat apa adanya dan saya sangat cocok dengan guru BK saya. Sebenarnya bimbingan yang paling saya butuhkan adalah bimbingan pribadi. Tapi bimbingan tentang cara-cara belajar yang baik juga perlu terutama dasarnya. Biasanya saya memperoleh informasi tentang cara-cara belajar yang baik itu dari buku. Sebenarnya kita hanya membutuhkan informasi tentang cara-cara belajar itu hanya dasarnya saja, selebihnya biarkan kita yang menentukan sendiri. Kalau saya pribadi pengen bisa membaca lebih cepat, trus saya kurang bisa menuangkan ide-ide yang ada di pikiran saya untuk saya tulis.</p> <p>Sebagai siswa kelas akselerasi, saya berpendapat bahwa bimbingan tentang cara-cara belajar untuk kelas akselerasi mestinya berbeda dengan apa yang diberikan terhadap kelas reguler, karena pada dasarnya baik materi dan segala hal lainnya berbeda antara siswa akselerasi dan reguler. Misalnya, kalau anak aksel itu dibolehkan bawa mainan ke sekolah, dan kita biasanya mengerjakan tugas-tugas sekolah sambil membaca komik, dengerin musik atau sambil ngegame atau menggambar.</p> <p>Pemberian bimbingan belajar yang efektif menurut saya dapat dilakukan baik secara individual maupun kelompok. Bagi saya, yang paling cocok untuk memberikan bimbingan tentang cara-cara belajar yang baik adalah guru BK.</p>	<p>Kecepatan membaca,</p> <p>keterampilan menulis</p>
6.	MA	<p>Kalau saya sih sering malas untuk belajar, apalagi pelajaran yang tidak disukai. Kadang-kadang apa yang diterangkan oleh guru juga tidak dimengerti. Selain itu, saya juga sering diganggu oleh teman sewaktu</p>	Konsentrasi,

		<p>pelajaran berlangsung sehingga saya kurang dapat memusatkan perhatian dalam mengikuti pelajaran.</p> <p>Sebenarnya saya suka membaca, tapi kalau baca buku-buku pelajaran kurang suka, makanya hasil belajar saya kurang memuaskan. Kelemahan saya dalam belajar selain yang disebutkan di atas yaitu kesulitan dalam mengingat materi pelajaran. Saya juga sering merasa khawatir memperoleh nilai yang rendah dalam ujian. Kekhawatiran saya yang paling besar terutama kalau memperoleh nilai yang rendah dalam ujian atau kalau tidak diterimadi SMU yang saya inginkan.</p> <p>Seingat saya, selama ini kayaknya bimbingan yang diberikan oleh guru BK lebih banyak membahas masalah pribadi dan nggak pernah memberikan bimbingan tentang cara-cara belajar yang baik. Selama ini saya cuma dapat informasi cara belajar itu dari orang tua. Padahal menurut saya, bimbingan bimbingan tentang cara-cara belajar itu penting dan dapat meningkatkan prestasi belajar.</p> <p>Kalau bisa sih bimbingan tentang cara-cara belajar yang baik itu diberikan kapan saja selama saya membutuhkan. Trus kalau nyinggung-nyinggung masalah bimbingan belajar di kelas aksel, kata saya sih harus beda karena kelas aksel belajar lebih cepat. Jadi kalau sama dengan reguler, maka pelajaran aksel akan tertinggal. Menurut saya sih enaknya bimbingan belajar itu disampaikan secara individual dan yang tepat memberikan bimbingan belajar adalah guru bidang studi. Kalau selama ini saya sendiri lebih sering mendapat bimbingan tentang cara belajar dari orangtua, belum pernah baca-baca buku yang ngebahas soal itu.</p>	<p>pemahaman bacaan, kecemasan menghadapi ujian</p>
7.	AY	<p>Secara umum guru BK telah memberi keterangan materi dengan jelas, terperinci, dan sesuai dengan kebutuhan saya. Khususnya untuk guru BK yang sekarang (Pak Kusmara) memberikan materinya dengan santai, tidak bertele-tele, dan suka bergurau.</p> <p>Menurut saya bimbingan terhadap masalah pribadi, sosial, karir, maupun belajar sangat dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari, karena kalau kita terlalu berkonsentrasi di satu masalah dan masalah lain terbengkalai, maka hidup kita akan kacau.</p> <p>Selama ini saya belum pernah mendapat bimbingan belajar secara langsung dari guru BK. Justru yang memberi bimbingan tentang cara-cara belajar yang baik adalah orangtua. Padahal menurut saya dengan</p>	<p>Kecepatan membaca</p> <p>Manajemen waktu</p>

		<p>adanya saran dan pendapat dari guru tentang cara belajar yang baik, dapat meningkatkan prestasi belajar, selain itu juga dapat memacu semangat belajar kita.</p> <p>Menurut saya, bimbingan cara-cara belajar untuk kelas akselerasi harus berbeda dengan kelas reguler. Kalaupun bimbingan belajar itu diberikan di kelas akselerasi, hendaknya disampaikan secara individual. Alasannya karena antara guru dan murid dapat secara langsung memberlakukan cara-cara belajar yang sesuai dengan diri kita, karena setiap siswa kan punya masalah yang berbeda-beda. seperti saya misalnya, nggak bisa membaca pelajaran dengan cepat, secepat kalau baca di luar materi pelajaran. Saya kira orang yang tepat untuk memberikan bimbingan belajar itu selain guru BK adalah guru bidang studi dan orangtua. Saya sebenarnya pernah membaca buku yang membahas tentang cara-cara belajar yang baik, tapi lupa judul dan pengarangnya. Kegiatan belajar saya sebetulnya sudah terjadual, tapi kayaknya waktu yang ada itu masih belum cukup juga, akibatnya saya kurang memiliki waktu untuk bermain.</p>	
8.	AD	<p>Bagi saya sih bimbingan tentang cara-cara belajar yang baik tidak terlalu dibutuhkan. Justru yang dibutuhkan oleh anak seusia saya (13 thn) adalah bersosialisasi. Di umur segini biasanya teman-teman adalah segalanya. Ya kalau sehari saja gak telepon-telepon-an/sms-an rasanya gimana... gitu. Yah... pokoknya saya paling butuh kiat-kiat bersosialisasi.</p> <p>Selama ini saya lebih bayak mencari sendiri informasi tentang cara-cara belajar yang efektif bukan dari buku-buku orangtua ataupun guru. Tapi kadang saya juga berpikir kalau cara belajar itu perlu juga diarahkan biar nggak semrawut dan bikin bingung. Namun sepanjang tidak merasa kesulitan berarti dia tidak butuh bimbingan. Karena tiap orang memiliki gaya dan cara belajar yang berbeda. Malah kalau terlalu banyak bimbingan (dalam arti 'campur tangan' orang lain) dalam belajar, maka orang yang dibimbing bukannya ngerti, malah pusing. Paling yang saya rasa masih perlu ditingkatkan adalah gimana caranya bisa baca lebih cepat, biar kalau baca pelajaran itu bisa seenjoy baca buku cerita.</p> <p>Terus... menurut saya, bimbingan yang diberikan untuk kelas akselerasi dan kelas reguler sama saja, kenapa harus beda? Apa bedanya? Sama-sama sebuah kata. Dibentuk dari beberapa huruf abjad. Bedanya? Akselerasi dibentuk dari 10 huruf, reguler 7 huruf. He</p>	Kecepatan membaca

	<p>he he, ngaco ya, alasannya? Pokoknya saya (pribadi) nggak suka (maaf) kalau kelas akselerasi dituntut, eh... dibilang beda sama kelas reguler.</p> <p>Bagi saya bimbingan belajar bisa disampaikan secara individual maupun klasikal. Yang penting si anak yang diberi bimbingan bisa ngerti dan nangkap maksud si pembimbing. Selain itu orang yang tepat memberikan bimbingan belajar itu bisa siapapun, yang dekat dengan orang yang dibimbing, yang bijaksana, dapat berpikir dengan nalar, dan nasihat-nasihatnya ampuh, tokcer!</p> <p>Kalau mengenai materi bimbingan belajar yang diperlukan untuk kelas akselerasi sih... menurut saya adalah cara memencontek tanpa ketahuan guru... becanda kok. Ngga tau... nggak ada ide nih! Apa dong? Cara mengaktifkan Sistim Kebut Semalam (SKS) setiap ulangan, he he he...</p>	
--	--	--

Lampiran 14

**REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN
PADA SAAT STUDI PENDAHULUAN**

1. Apa pendapat Anda mengenai kelas akselerasi (percepatan belajar)

Jawaban	Jumlah	%
Kelas yang dibanggakan sekolah (a)	4	50
Kelas yang menantang siswanya untuk berprestasi tinggi (c)	1	12,5
Kelas yang memiliki fasilitas belajar yang lebih lengkap dari kelas regular (d)	2	25
Kelas yang tugasnya lebih banyak dan sulit dari kelas regular (e)	4	50
Kelas yang membuat siswanya lulus lebih cepat dari kelas regular (f)	8	100
Lainnya (i)	2	25

2. Bagaimana perasaan Anda sebagai siswa kelas akselerasi?

Jawaban	Jumlah	%
Bangga (a)	4	50
Biasa saja (b)	4	50

3. Alasan yang mendorong Anda untuk masuk dalam kelas akselerasi:

Jawaban	Jumlah	%
Keinginan sendiri (a)	5	62,5
Orang tua (b)	2	25
Lainnya (d): dari orang yang dikenal.	1	12,5

4. Apa yang ingin diperoleh dengan masuknya Anda ke kelas akselerasi:

Jawaban	Jumlah	%
Ingin meraih prestasi yang lebih tinggi dari yang sebelumnya	2	25
Lainnya:	6	75
• Ingin mempercepat sekolah		
• Ingin mencoba cara belajar		
• Ingin mendapat pengalaman		
• Ingin seangkatan dengan kakak kelas		
• Ingin mendapat saingan lebih ketat		

5. Apakah kedua orang tua Anda merasa bangga Anda masuk dalam kelas akselerasi?

Jawaban	Jumlah	%
Bangga (a)	7	87,5
Lainnya (d): Tidak pernah nanya ortu	1	12,5

6. Apakah orang tua menuntut Anda untuk selalu mendapat nilai yang tinggi?

Jawaban	Jumlah	%
Ya (a)	1	12,5
Tidak (b)	7	87,5

7. Bagaimana perasaan Anda jika prestasi Anda lebih buruk dari prestasi teman-teman Anda di kelas akselerasi?

Jawaban	Jumlah	%
Sedih dan kecewa (a)	3	37,5
Malu (b)	1	12,5
Biasa saja (d)	3	37,5
Lainnya (e)	1	12,5

8. Apa yang Anda lakukan jika prestasi Anda lebih buruk dari prestasi teman Anda di kelas akselerasi?

Jawaban	Jumlah	%
Tidak menyerah, berusaha belajar lebih giat untuk meningkatkan prestasi (a)	7	87,5
Mencari tahu apakah ada teman yang juga mendapat nilai buruk, agar merasa lebih tenang (d)	1	12,5

9. Bagaimana perasaan Anda jika berhasil mencapai target nilai yang sudah Anda tentukan?

Jawaban	Jumlah	%
Sangat bangga dan puas (b)	4	50
Biasa saja (c)	2	25
Lainnya (e): Lumayan puas, cukup puas	2	25
Alasan untuk jawaban b: <ul style="list-style-type: none"> • Karena itu yang diinginkan • Karena itu target yang ditentukan sendiri dan ternyata bisa mencapainya. • Karena kerja keras yang dilakukan membuahkan hasil • Karena biasanya nilai saya tidak jauh dengan target, jadi saya sudah seneng Alasan jawaban c: <ul style="list-style-type: none"> • Nggak pernah menentukan target • Itu betul Alasan jawaban d: <ul style="list-style-type: none"> • Karena pasti ada yang lebih tinggi dari nilai itu. • Karena di atas langit masih ada langit. 		

10. Apa yang Anda lakukan jika Anda berhasil mencapai target nilai yang sudah Anda tentukan?

Jawaban	Jumlah	%
Menetapkan target nilai baru yang lebih menantang, namun masih mungkin dicapai, sesuai kemampuan saya (a)	4	50
Selama nilai saya aman (lebih tinggi dari teman lain) berarti masih ada waktu untuk bersantai-santai. (b)	2	25
Tidak menetapkan target nilai baru yang lebih menantang karena merasa sudah cukup puas (c)	1	12,5
Lainnya (e):	1	12,5
Alasan: berusaha mempertahankan nilai yang tinggi untuk tetap dan semakin tinggi.		

11. Jika Anda gagal dalam mencapai target nilai yang sudah anda tentukan, bagaimana Anda menilai kondisi itu?

Jawaban	Jumlah	%
Kegagalan disebabkan kaarena factor dari dalam diri seperti belum belajar secara maksemal, salah menggunakan strategi belajar (a)	7	87,5
Laainnya (e): kegagalan itu biasa, tergantung mood kita waktu ngerjain kalau lagi gak mood, ngerjain asal-asalan dan nilai jaadi jelek.	1	12,5

12. Apa yang Anda lakukan jika, jika gagal mencapai target nilai yang sudah Anda tentukan

Jawaban	Jumlah	%
Belajar dari kesalahan untuk memperbaiki kemampuan diri sehingga bisa mencapai prestasi lebih baik di kemudian hari (a)	4	50
Mencoba merubah gaya belajar untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik (b)	3	37,5
Lainnya (e): Menurunkan target nilai, nanti kalau udah bagus dinaikin lagi	1	12,5

13. Teman-teman di kelas akselerasi menurut Anda:

Jawaban	Jumlah	%
Mendukung pencapaian prestaasi belajar yangdiharapkan (a)	1	12,5
Biasa saja (d)	5	62,5
Lainnya (e): Mendukung sekali dan sekaligus menjadi saingan dalam belajar.	2	25

14. Apa yang Anda lakukan pada saat Anda memiliki waktu luang di sekolah?

Jawaban	Jumlah	%
Membaca di perpustakaan (1)	1	12,5
Berbincang-bincang dengan teman (c)	4	50
Jajan ke kantin (d)	1	12,5
Lainnya (e):	4	50
<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan walkman • Bermain dengan teman dan membaca komik • Memukul-mukul meja • Bincang-bincang dengan teman, main di kelas atau mengunjungi teman yang ada di kelas regular. 		

15. untuk mendapat nilai atau prestasi belajar yang lebih tinggi di kelas akselerasi, menurut Anda:

Jawaban	Jumlah	%
Sulit (a)	5	62,5
Biasa saja (b)	3	37,5
Alasan untuk jawaban a:		
<ul style="list-style-type: none"> • Karena biasanya prestasi teman lebih tinggi • Banyak saingan yang berat (terutama Aulia) 		

- Teman-teman saya sangat pintar
- Karena banyak hambatan yang ada
- Seluruh siswa akselerasi pintar-pintar dan cerdas sehingga sulit untuk mendapat prestasi belajar yang tinggi.

Alasan jawaban b:

- Sama dengan di regular
- Tergantung pelajarannya
- Apakah pelajarannya disukai atau tidak, cukup belajar atau tidak

16. Suasana kompetisi antar siswa di kelas akselerasi, menurut Anda:

Jawaban	Jumlah	%
Tantangan yang mendorong saya mencapai prestasi tinggi (a)	3	37,5
Hambatan dalam mencapai prestasi yang tinggi (b)	1	12,5
Biasa saja/tidak berpengaruh dalam usaha mencapai prestasi yang tinggi (c)	4	50

17. Tugas yang diberikan oleh guru di kelas akselerasi menurut Anda:

Jawaban	Jumlah	%
Sangat memberatkan (b)	3	37,5
Biasa saja (c)	1	12,5
Lainnya (e):	4	50
<ul style="list-style-type: none"> • Tergantung guru dan pelajarannya • Ada yang sangat memberatkan ada yang tidak 		

18. Penetapan nilai standar prestasi tinggi untuk siswa kelas akselerasi, menurut Anda:

Jawaban	Jumlah	%
Memacu semangat untuk meraih prestasi tinggi (a)	2	25
Dirasakan sebagai suatu tuntutan yang membebani (c)	3	37,5
Biasa saja (d)	3	37,5

19. Hambatan dalam mencapai prestasi tinggi di sekolah, dapat disebabkan oleh:

Jawaban	Jumlah	%
Faktor dalam diri (a)	8	100
Alasannya:		
<ul style="list-style-type: none"> • Kurang semangat belajar • Malas belajar terutama pelajaran yang kurang disukai • Kurang belajar dengan baik • Kurang maksimal belajarnya • Kurang maksimal usahanya • Malas dan sedikit bosan 		



20. Jika Anda tidak dapat memenuhi standar kelas akselerasi sehingga terpaksa kembali ke kelas reguler, perasaan Anda:

Jawaban	Jumlah	%
Sedih dan kecewa (a)	4	50
Biasa saja (d)	3	37,5
Lainnya (e)	1	12,5

Alasan jawaban a:

- Perlu waktu untuk menenagkan diri tetapi ada hikmahnya juga, yaitu bisa bersama-sama teman lama lagi dan lebih akrab, sekolah menjadi lebih santai

Alasan jawaban c:

- Karena memang kondisinya sudah begitu, mau diapain lagi, dijalankan saja.

Alasan jawaban d:

- Campur aduk, ada malu karena harus kembali ke reguler, sedih karena harus berpisah
-
- dengan teman-teman aksel. Senang karena sekelas dengan teman di reguler.
- Bagi saya masuk reguler itu tak jadi pikiran
- Kelas akselerasi dan reguler sama saja.

21. Hambatan apa saja yang sering Anda temukan dalam mencapai prestasi dalam kelas?

Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> • Sering malas dan ngantuk kalo mau belajar, kemudian banyak acara TV yang menarik untuk disaksikan • Faktor dari dalam diri sendiri • Teman-teman yang terlalu pintar • Fasilitas kurang • Kalau kurang ngerti materinya terus langsung ulangan • Dalam pelajaran olah raga • Karena malas membaca buku • Karena catatan tidak lengkap • Saingan yang berat dan kadang-kadang materinya susah • Kurangnya waktu untuk santai dan bermain, sehingga jadi butek. • Karena nggak semangat belajar.

22. Bagaimana cara belajar yang biasa Anda lakukan untuk mencapai prestasi Anda

Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> • Belajar jika disuruh guru /ortu atau jika besok ada ulangan • Baca- baca buku sambil latihan soal • Belajar pagi hari sebelum ulangan • Belajar dari jam 7-8 (1 jam) kalau biasa, kalo ulangan dari jam 7-8.30. Main hanya Sabtu-Minggu, atau kalau mau ulum atau kalau nilai turun • Tergantung mood, kadang dicicil kadang SKS

- Belajar di rumah, diskusi dengan teman, Tanya ke ortu, banyak nanya ke guru sebelum ulangan. Pokoknya gak boleh main dan kebut beberapa malam.
- Belajar dengan sungguh-sungguh, mengerti materi yang diberikan sedetil-detilnya.
- Belajar biasa saja

23. Menurut Anda, secara umum bagaimana cara guru memberikan materi pelajaran dan cara seperti apa yang dianggap paling sesuai

Jawaban

- Dapat dimengerti, dijelaskan sampai murid benar-benar
- Dengan diskusi dan sering ngobrol hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran dan tidak banyak PR.
- Baik, pengajarannya cepat dan jelas, memang begitulah akselerasi seharusnya.
- Santai tetapi mudah dipahami dan diingat
- Tidak monoton, ada humornya agar tidak bosan mengantuk.
- Guru menerangkan dulu materinya, setelah itu baru diberi soal-soal dan tes-tes tertulis. Untuk kesenian dan oleh raga bagusnya banyak praktek.
- Cara menerangkan yang penting-pentingnya saja dan tidak banyak tugas yang memberatkan.
- Guru kurang mengerti murid.

24. Cara guru BK dalam menyampaikan materi:

Jawaban

Sudah tepat, menerangkan yang penting-penting saja dan memberikan tugas banyak-banyak

Saran untuk program Aksel:

- Jangan memberi tugas banyak-banyak
- Santai
- Lebih banyak humor
- Materi di kelas lebih asyik nlagi
- Jam pelajaran BK ditambah
- Cara penyampaian jangan terlalu bertele-tele
- Guru kurang mengerti murid

25. Saran untuk Program Aksel:

Jawaban

Sudah tepat, menerangkan yang penting-penting saja dan memberikan tugas banyak-banyak

Saran untuk program Aksel:

- Waktu pelajaran jangan terlalu padat
- Tugas jangan terlalu banyak
- Fasilitas diperhatikan
- Pemberian informasi dari pihak sekolah harus merata
- Pelajaran tidak hanya di ruangan
- Tuntutan untuk masuk ke kelas aksel jangan terlalu tinggi
- Sekolah dimohon lebih sering mengayomi kelas akselerasi
- Libur sekolah sebaiknya disamakan dengan kelas reguler, jangan dikurangi.





Handwritten text, possibly a signature or a set of notes, located in the lower middle section of the page. The text is extremely faint and difficult to decipher.



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nani N. Djamal, merupakan anak sulung dari bersaudara yang lahir di Sukabumi pada tanggal 18 Nopember 1973 dari ayah bernama Djamaluddin bin Muhammad dan Ibu Mulkah binti Syamsudin. Sepanjang masa kanak-kanak hingga remaja dilaluinya di sebuah kota kecil di wilayah propinsi Banten, tepatnya di Rangkasbitung.

Perjalanan hidup mengantarkan penulis untuk bertemu dengan seorang pria asal kota Bandung bernama Rodhiyat Fajar Salim yang kemudian menjadi suami sah pada 5 Juli 1998 dan hingga kini masih setia mendampingi. Saat ini tinggal di Komplek Bumi Asri Blok A. No 5 Ujung Berung Bandung.

Perjalanan pendidikan dimulai dari TK Al-fitroh Cipaganti Bandung, lulus tahun 1980. Selama dua catur wulan, terdaftar sebagai siswa SDN Sejahtera VI Bandung. Menjelang catur wulan ketiga pindah ke SDN Kejaksaan 1 Rangkasbitung, mengikuti jejak tugas orang tua. Lulus SD pada tahun 1989. Pendidikan SMP dijalani selama tiga tahun di SMPN 2 Rangkasbitung, selanjutnya SMAN 1 Rangkasbitung hingga lulus tahun 1992.

Pertengahan tahun 1992 hijrah lagi ke Bandung untuk melanjutkan kuliah di Universitas Islam Bandung. Pengalaman menjadi tempat "curhat" kawan-kawan semasa SMP dan SMA mendorong penulis untuk memilih Fakultas Psikologi sebagai tempat menimba ilmu setelah lulus dari SMA. Lulus S1 Fakultas Psikologi pada pertengahan tahun 1997. Kemudian melanjutkan ke Program Profesi Psikolog di almamater yang sama, lulus awal tahun 1999. Di sela-sela kesibukan penulis menuntaskan pendidikan profesi psikolog, lahir anak pertama yang bertepatan dengan diterimanya penulis menjadi salah seorang "abdi negara". IAIN Sunan Gunung Djati Bandung (sekarang UIN) merupakan tempat penulis mengabdikan diri sebagai staf pengajar di Fakultas Psikologi.

Setelah 3 tahun bekerja, Alhamdulillah diberi kesempatan untuk melanjutkan studi ke jenjang S2. Tepatnya tahun 2002 penulis diterima sebagai mahasiswa S2-BP pada Program Pascasarjana UPI, bersamaan dengan itu pula penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Padjadjaran Bandung. Selain mengajar, penulis juga diamanati untuk mengelola laboratorium Psikologi sejak tahun 2000 hingga awal 2006. Menjadi pemateri dalam kegiatan di dalam maupun di luar kampus merupakan salah satu aktivitas yang menyertai keseharian tugas penulis.

Penelitian yang pernah dilakukan diantaranya tentang perkembangan kognitif pada anak yang bekerja (1997) dan Potret Diri Seorang Wanita Mantan Korban Kawin Kontrak di Daerah Wisata Puncak Bogor (2000).

SURAT-SURAT



**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**
Nomor : 1015/J.33.7/PP.04.01/2004

tentang
Pengganti dan Penetapan Kembali Pembimbing Penulisan Disertasi
Program Magister (S2) Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

- Memperhatikan : 1. Surat permohonan mahasiswa Program Magister (S2) Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan tentang permohonan pengangkatan pembimbing penulisan tesis;-----
2. Persetujuan dari Ketua/Sekretaris Program Studi ybs.;-----
- Menimbang : Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan dan kegiatan akademik lainnya, dipandang perlu menerbitkan surat keputusan Direktur PPS UPI tentang Pengangkatan Pembimbing Penulisan tesis Program Magister (S2);-----
- Mengingat : 1. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003;-----
2. Peraturan Pemerintah R.I. nomor 60 tahun 1999;-----
3. Kepmendikbud nomor 212/U/1999;-----
4. Kepmendikbud nomor 232/U/2000;-----
5. Pedoman Akademik UPI;-----
6. Pedoman Akademik PPS UPI;-----
7. SK Rektor No. 7198/J33/KP.02.18/2003, tentang Pengangkatan Direktur PPS UPI;-----

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama : Mengganti dan menetapkan kembali tim pembimbing penulisan tesis Program Magister (S2) Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;-----
- Kedua : Biaya kegiatan tersebut dibebankan pada dana yang ada pada Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang sesuai;-----
- Ketiga : Keputusan ini berlaku 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal 17 Mei 2004 s/d 17 November 2004, dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan diubah dan diperbaiki apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini;-----

Ditetapkan di : Bandung
Tanggal : 17 Mei 2004

Direktur,

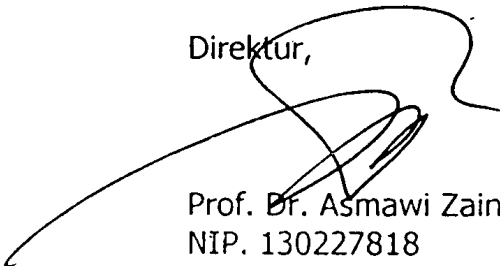
LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
Nomor : 1015/J33.07/PP.04.01/2004
Tanggal : 17 Mei 2004

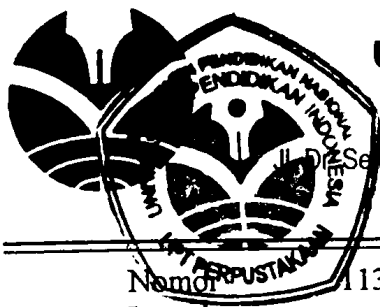
Daftar Mahasiswa dan Pembimbing Penulisan Tesis Program Magister (S2)

No.	Nama Pembimbing	Nama Mahasiswa	Program Studi
1.	Prof. Dr. H. Sunaryo Kartadinata	Nani Nuranisah Djamal 029539	Bimbingan dan Penyuluhan
2.	Dr. Furqon, M.A.		

Judul Disertasi :
Identifikasi Keberbakatan Akademik di Jenjang
Sekolah Dasar.

Direktur,


Prof. Dr. Asmawi Zainul, M.Ed.
NIP. 130227818



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Dr. Setiabudi No. 229 Bandung-40154 Tlp./Fax. (022) 2001197-2002320-2013163 Pes. 4101-4108

Website : <http://www.ppsupi.org>

Nomor : 139/J33. 7/PL.03.06/2004

31 Mei 2004

Lampiran : -

Hal : *Permohonan izin mengadakan
studi lapangan/ penelitian*

Yth. 1. Kepala SD Negeri Banjarsari

2. Kepala SMPN 5

3. Kepala SMUN 3
di Bandung

Dengan ini kami hadapkan mahasiswa program Magister (S2) Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

Nama : Nani Nuranisah Djamal

NIM : 029539

Program studi : Bimbingan dan Penyuluhan

Maksud : Studi lapangan / penelitian

Judul : **PROGRAM BIMBINGAN KETERAMPILAN BELAJAR
BAGI SISWA BERBAKAT**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Saudara untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan guna mengadakan studi lapangan/penelitian pada lembaga yang Saudara pimpin sebagai bahan penulisan tesis (S2). Untuk kepentingan tersebut kami mohon kesediaan Saudara dapat memberi data dan informasi yang diperlukan.

Atas perhatian dan bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur

Asisten Direktur II

Dr. H. Achmad Munandar
NIP. 130528297